

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2017 SERTA
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2017 AND
FOR THE THREE MONTH PERIODE THEN ENDED***

This original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2017 SERTA UNTUK
PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2017 AND
FOR THE THREE MONTH THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and OtherComprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian....	7-94	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk

Architects, Developer & Contractor, General Trade & Industry.

The Bellezza Permata Hijau, Bellezza Shopping Arcade Lantai 2, Jl. Arteri Supeno, No. 34, Permata Hijau, Jakarta 12210,
Phone. + 62.21 5366 8360 Fax. 62.21 5366 8361. E-mail: pgp@gapuraprima.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 MARET 2017 SERTA
UNTUK PERIODE 3 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2017

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk.
AND SUBSIDIARIES
AS OF MARCH 31, 2017 AND FOR THREE-
MONTH ENDED MARCH 31, 2017

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Rudy Margono
Alamat kantor : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping Arcade
Lantai 2, Jl. Letjen Soepeno No.
34, Arteri Permata Hijau -
Jakarta, Indonesia.
Alamat Rumah: The Bellezza Permata Hijau
Tower Versailles 35 VS 3
RT/RW 006/002, Kel. Grogol
Utara, Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, Indonesia
Telepon : (62 21) 53668360
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Kelik Irwantono
Alamat kantor : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping Arcade
Lantai 2, Jl. Letjen Soepeno No.
34, Arteri Permata Hijau -
Jakarta, Indonesia
Alamat : Kav. DKI Blok 151 A No.7
RT/RW 013/002 Meruya
Selatan, Jakarta Barat,
Indonesia
Telepon : (62 21) 53668360
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Perdana Gapuraprima, Tbk

We, the undersigned:

1. Name : Rudy Margono
Office address : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping
Arcade Lantai 2, Jl. Letjen
Soepeno No. 34, Arteri
Permata Hijau - Jakarta,
Indonesia
Residential address : The Bellezza Permata Hijau
Tower Versailles 35 VS 3
RT/RW 006/002, Kel. Grogol
Utara, Kec. Kebayoran Lama
Jakarta Selatan, Indonesia
Telephone : (62 21) 53668360
Title : President Director
2. Name : Kelik Irwantono
Office address : PT. Perdana Gapuraprima, Tbk.
The Bellezza Shopping
Arcade Lantai 2, Jl. Letjen
Soepeno No. 34, Arteri
Permata Hijau - Jakarta,
Indonesia
Residential address: Kav. DKI Blok 151 A No.7
RT/RW 013/002 Meruya
Selatan, Jakarta Barat,
Indonesia
Telephone : (62 21) 53668360
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT. Perdana Gapuraprima, Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries'

le



PT. PERDANA GAPURAPRIMA, Tbk

- dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;

- b. PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
- 4. We are responsible for PT. Perdana Gapuraprima, Tbk. and Subsidiaries' internal control system.*

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Rudy Margono
Direktur Utama/President Director


Kelik Irwantono
Direktur/Director

Jakarta, 26 April 2017/April 26, 2017

This original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of March 31, 2017 and December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas		2d,2p,4,36		Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	90.293.586.511		116.578.266.756	Third parties
Pihak berelasi	3.925.364	2e,9a	3.926.322	Related party
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 19.441.072.607 pada tanggal 31 Maret 2017 dan tanggal 31 Desember 2016	183.486.715.539	2d,5, 20,30,35	181.733.668.442	Trade receivables - net of allowance for impairment value of Rp 19.441.072.607 as of March 31, 2017, and December 31, 2016
Piutang lain-lain	13.573.136.910	2d,6,36	9.141.766.928	Other receivables
Persediaan	1.066.316.939.680	2g,2l,7,20	1.066.031.523.356	Inventories
Pajak dibayar dimuka	9.875.173.540		2.994.664.760	Prepaid Tax
Uang muka dan beban dibayar di muka	22.075.531.592	8,18d	20.585.172.100	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	1.385.625.009.136		1.397.068.988.664	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	14.366.768.107	2d,2f,9b,36	15.802.211.171	Due from related parties
Investasi dalam saham - pihak berelasi	4.150.000.000	2f,2h,9c	4.150.000.000	Investment in share - related parties
Investasi pada Entitas Asosiasi	3.021.734.942	2h,10	3.021.734.942	Investment in Associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 36.933.080.230 pada tanggal 31 Maret 2017, dan Rp 35.367.397.327 pada tanggal 31 Desember 2016,	40.695.214.868	2i,2k,11,30	41.472.617.337	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp36.933.080.230 as of March 31, 2017, and Rp 35.367397327 as of December 31, 2016,
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 66.019.950.589 pada tanggal 31 Maret 2016, and Rp 63.931.351.177 pada tanggal 31 Desember 2016	101.174.985.261	2j, 12,20,30	102.894.222.606	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp66.019.950.589 as of March 31, 2016, and Rp 63.931.351.177 as of December 31, 2016
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	2.734.393.197	2d,2p,13,36	3.627.732.602	Restricted cash equivalents
Aset tidak lancar lainnya	1.281.523.557		1.281.523.556	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	167.424.619.932		172.250.042.214	Total Noncurrents Assets
JUMLAH ASET	1.553.049.629.068		1.569.319.030.878	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

This original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of March 31, 2017 and December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	52.848.939.742	2d,14,36	61.595.764.146	Trade payables
Utang lain-lain	26.194.904.418	2d,15,36	24.578.503.313	Other payables
Beban masih harus dibayar	13.319.628.071	2d,16,36	12.209.145.728	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	75.961.812.954	17	86.585.281.507	Advance from customers
Utang pajak	32.158.534.626	2q,18a	28.286.712.443	Taxes payable
Pendapatan ditangguhkan dari pelanggan	6.647.879.911	19	8.215.355.395	Deferred income from customers
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2d,5		Current maturities of long term loans
Utang bank	109.364.374.679	7,12,20,36	109.615.866.667	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	39.700.000	21	83.474.800	Financing payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	316.535.774.401		331.170.103.999	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2d,5		Long-term loans - net off current maturities
Utang bank	184.669.853.312	7,12,20,36	200.372.523.777	Bank loans
Utang pembelian aset tetap	67.898.000	21	79.880.000	Financing payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	16.368.785.571	2m,22,30	17.576.807.407	Liabilities for employee benefits
Utang pihak berelasi	14.830.000.000	2d,2f,9e,36	9.940.000.000	Due to related parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	215.936.536.883		227.969.211.184	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	532.472.311.284		559.139.315.183	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

This original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of March 31, 2017 and December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Maret 2017/ March 31, 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Atributable to Owners of The Parent Entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital -
Rp 100 per saham				Rp 100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.276.655.336 saham	427.665.533.600	23	427.665.533.600	Issued and fully paid capital 4,276,655,336 shares
Modal treasuri	(603.515.131)	2u,24	(603.515.131)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor	69.455.604.481	2o,2v,26	69.355.604.481	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	22.013.422.490		22.013.422.490	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	430.749.086.183		421.779.938.631	Unappropriated
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	949.280.131.623		940.210.984.071	EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	71.297.186.161	2b,27	69.968.731.624	NONCONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS	1.020.577.317.784		1.010.179.715.695	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.553.049.629.068		1.569.319.030.878	TOTAL LIABILITY AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

This original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Tanggal
31 Maret 2017 dan 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Three Month Period Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
PENJUALAN BERSIH	81.484.099.142	2n, 9d, 28	74.349.958.342	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	39.341.976.373	2n, 28	31.733.940.033	COST OF SALES
LABA KOTOR	42.142.122.769	28	42.616.018.309	GROSS PROFIT
Beban penjualan	4.405.452.546	2n, 29	4.814.160.014	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	20.877.195.841	2n, 11, 12, 18b, 22, 30	22.732.949.128	General and administration expenses
LABA USAHA	16.859.474.382		15.068.909.167	OPERATING INCOME
Penghasilan bunga	1.494.873.234	2h	834.583.167	Interest income
Beban bunga	(9.257.726.333)		(9.314.431.202)	Interest expenses
Lain-lain - bersih	1.288.111.257		2.630.391.499	Others - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	10.384.732.540		9.219.452.631	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAK PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	(87.130.000)	2q, 18b	(77.219.250)	Current
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	10.297.602.540		9.142.233.381	NET INCOME CURRENT YEAR
PENGHASILAN (BEBAK) KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya : Pengukuran kembali imbangan kerja	-		-	Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period : Remeasurement of employee benefits
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	10.297.602.540		9.142.233.381	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL NET INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	8.969.147.553		8.485.837.191	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	1.328.454.987	2b	656.396.189	Noncontrolling interest
JUMLAH	10.297.602.540		9.142.233.380	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik Entitas Induk	8.969.147.553		8.485.837.191	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	1.328.454.987	2b	656.396.189	Noncontrolling interest
JUMLAH	10.297.602.540		9.142.233.380	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2,10	2s, 31	1,98	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

This original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2017
dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Period Ended March 31, 2017
and For Year Ended December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Modal Treasury/ Treasury Stocks	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company	Kepentingan Nonpengendali/ Noncontrolling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 31 Desember 2015		427.665.533.600	(603.515.131)	78.988.193.863	20.555.556.007	394.101.757.610	920.707.525.949	26.523.241.114	947.230.767.063	Balance December 31, 2015
Dividen kas	25	-	-	-	-	(21.383.276.680)	(21.383.276.680)	-	(21.383.276.680)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	1.457.866.483	(1.457.866.483)	-	-	-	Establishment of general reserve fund
Pengampunan pajak		-	-	200.000.000	-	-	200.000.000	-	200.000.000	Tax amnesty
Akuisisi tambahan kepemilikan pada entitas anak		-	-	(9.832.589.382)	-	-	(9.832.589.382)	(11.667.410.618)	(21.500.000.000)	Acquisition of additional investment interest in Subsidiary
Setor modal kepentingan nonpengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	51.895.000.000	51.895.000.000	Paid in capital from noncontrolling interest in subsidiary
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	50.519.324.183	50.519.324.183	3.217.900.678	53.737.224.861	Total comprehensive income for the curren year
Saldo, 31 Desember 2016		427.665.533.600	(603.515.131)	69.355.604.481	22.013.422.490	421.779.938.630	940.210.984.070	69.968.731.174	1.010.179.715.244	Balance December 31, 2016
Pengampunan pajak		-	-	100.000.000	-	-	100.000.000	-	100.000.000	Tax amnesty
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	8.969.147.553	8.969.147.553	1.328.454.987	10.297.602.540	Total comprehensive income for the curren year
Saldo, 31 Maret 2017		427.665.533.600	(603.515.131)	69.455.604.481	22.013.422.490	430.749.086.183	949.280.131.623	71.297.186.161	1.020.577.317.784	Balance March 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.
The accompanying Notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**As of March 31, 2017 And
For The Three Month Period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

*This original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language.*

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2017 dan 2016
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Three Month Period Ended
March 31, 2017 and 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Maret 2016/ March 31, 2016	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	67.540.108.008	83.908.225.881	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada :			Cash payment to :
Pemasok	(51.553.605.239)	(57.190.984.170)	Suppliers
Karyawan	(8.675.349.482)	(7.479.152.628)	Employees
Beban bunga	(9.211.658.663)	(9.470.560.711)	Interest expenses
Pajak penghasilan	1.806.596.068	(18.404.456)	Income taxes
Pendapatan bunga	1.494.873.234	834.583.167	Interest income
Kegiatan operasional lainnya	(16.943.526.438)	25.557.663.703	Other operational activities
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(15.542.562.512)	36.141.370.786	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(1.157.642.501)	(951.396.245)	Acquisition of fixed assets and investment properties
Penambahan (pembayaran) pembiayaan konsumen	-	(310.810.576)	Proceed from (payment) due to financing
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(1.157.642.501)	(1.262.206.821)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) utang bank	(15.954.162.453)	(11.179.112.195)	Proceed (payment) from bank loans
Tambahan modal disetor	100.000.000	-	Additional paid in capital
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(55.756.800)	-	Payment of financing payables
Penerimaan (pembayaran) utang pihak berelasi	4.890.000.000	(59.806.352.389)	Proceed from (payment) due to related parties
Kenaikan (penurunan) piutang pihak berelasi	1.435.443.063	36.611.626.969	Increase (decrease) in due from related parties
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(9.584.476.190)	(34.373.837.615)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(26.284.681.203)	505.326.350	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	116.582.193.078	73.517.689.222	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	90.297.511.875	74.023.015.572	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perdana Gapuraprima ("Entitas Induk") pada mulanya didirikan dengan nama PT Perdana Gapura Mas berdasarkan Akta Notaris Chufraan Hamal, S.H., No. 99, tanggal 21 Mei 1987. Nama Entitas Induk berubah dari PT Perdana Gapura Mas menjadi PT Perdana Gapuraprima berdasarkan Akta Notaris Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 33, tanggal 1 Maret 1999. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-9258 HT.01.04.Th.2000, tanggal 25 April 2000, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Kodya Jakarta Timur di bawah Agenda Pendaftaran No. 816/BH.09-04/X/2000, tanggal 26 Oktober 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3, tanggal 15 Mei 2001, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3063.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan; terakhir dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 24 tanggal 28 Juli 2012, mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Entitas Induk. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.10-34871 tanggal 26 September 2012.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, Entitas Induk bergerak dalam bidang pemborongan bangunan (kontraktor) dengan memborong, melaksanakan, merencanakan, serta mengawasi pekerjaan pembangunan rumah-rumah dan gedung-gedung serta *real estate*, termasuk pembangunan perumahan, jual beli bangunan, dan hak atas tanahnya. Entitas Induk berkedudukan di Jakarta, dan memiliki proyek perumahan Bukit Cimanggu Villa berlokasi di Bogor dan perumahan Metro Cilegon dan Anyer Pallazo yang berlokasi di Cilegon, serta apartemen Kebagusan City yang berlokasi di Jakarta pada tanggal 31 Desember 2016. Dalam kegiatan pelaksanaan usahanya, Entitas Induk telah memperoleh ijin lokasi seluas kurang lebih 175 hektar di Bogor, berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Bogor, persetujuan ijin lokasi seluas kurang lebih 115 hektar di Cilegon berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Serang, dan persetujuan izin lokasi seluas kurang lebih 7,7 hektar di DKI Jakarta, berdasarkan Surat Izin Mendirikan Bangunan yang diterbitkan oleh Kepala Dinas Pengawasan dan Penertiban Bangunan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 1661/IMB/2011 dan 11454/IMB/2012.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Perdana Gapuraprima (the "Company") was established under the name of PT Perdana Gapura Mas based on Notarial Deed of Chufraan Hamal, S.H., No. 99, dated May 21, 1987. The Company's name has been changed from PT Perdana Gapura Mas into PT Perdana Gapuraprima by Notarial Deed of Esther Mercia Sulaiman, S.H., No. 33, dated March 1, 1999. This deed was approved by the Minister of Justice and Laws of Republic of Indonesia through his decision letter No. C-9258 HT.01.04.Th.2000 dated April 25, 2000 and has been registered in East Jakarta Municipality Registration Office under registration Agenda No. 816/BH.09-04/X/2000 dated October 26, 2000 and has been published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 3, dated May 15, 2001, Supplement No. 3063.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest was covered by the Notarial Deed No. 24 dated July 28, 2012 of Leolin Jayayanti, S.H., concerning the change of issued and fully paid in share capital of the Company. These amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-AH.01.10-34871 dated September 26, 2012.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in contractor business, including contracting, executing, planning, and supervising the progress of housing and buildings development and real estate, including the development of residential, purchases and sales of buildings and its land rights. The Company is domiciled in Jakarta, and owns Bukit Cimanggu Villa Residence located in Bogor and Metro Cilegon and Anyer Pallazo Residence located in Cilegon and Kebagusan City apartement located in Jakarta as of December 31, 2016. The Company has obtained location license covering approximately 175 hectares in Bogor based on Decision Letter of Regent Officer of Bogor, license covering total area of 115 hectares in Cilegon based on Decision Letter of Head of Land Affairs Agency of Serang and approval for location license covering total area of 7.7 hectares in Jakarta, based on Building Development License No. 1661/IMB/2011 and 11454/IMB/2012 that was issued by Head of Building Control Jakarta.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Kantor Entitas Induk berlokasi di "The Bellezza" Permata Hijau, Jl. Arteri Permata Hijau No. 34, Jakarta 12210. Entitas Induk mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Entitas Induk langsung adalah PT Citraabadi Kotapersada, yang didirikan di Jakarta, sedangkan Entitas Induk Utama adalah PT Abadi Mukti Guna Lestari, yang juga didirikan di Jakarta, dimana mayoritas sahamnya dimiliki oleh Gunarso Susanto Margono.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Pada tanggal 2 Oktober 2007, Entitas Induk telah menerima pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) dalam suratnya No. S-5006/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum perdana saham Entitas Induk kepada masyarakat sejumlah 962.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp310 per saham, disertai dengan penerbitan 192.400.000 Waran Seri I. Pada tanggal 10 Oktober 2007, Entitas Induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 10 Oktober 2007, Entitas Induk melakukan pencatatan saham pendiri atas 2.245.489.870 sahamnya, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 3.207.489.870 saham.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa di tahun 2010, para pemegang saham Entitas Induk menyetujui untuk mengeksekusi waran sebagai peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 1.632 saham. Dengan demikian jumlah saham beredar menjadi 3.207.491.502 lembar saham.

Pada tanggal 28 Juli 2012, Entitas Induk membagikan saham bonus sebanyak 1.069.163.834 saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 4.276.655.336 saham.

c. Struktur Grup

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, struktur Grup adalah sebagai berikut:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company's office is located in "The Bellezza" Permata Hijau, Jl. Arteri Permata Hijau No. 34, Jakarta 12210. The Company started its commercial operations in 1994.

The Company's parent company is PT Citraabadi Kotapersada, which is established in Jakarta, while the ultimate parent company is PT Abadi Mukti Guna Lestari, also established in Jakarta, which majority is owned by Gunarso Susanto Margono.

b. Public Offering of Shares of the Company

On October 2, 2007, the Company obtained effective notification from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (BAPEPAM and LK) through its letter No. S-5006/BL/2007 to conduct an initial public offering of 962,000,000 shares with par value of Rp100 per share, at an offering price of Rp310 per share, with the issuance of 192,400,000 Warrant Series I. On October 10, 2007, the Company has listed all of its shares and warrant in Indonesia Stock Exchanges.

On October 10, 2007, the Company conducted listing of its founders' shares amounting to 2,245,489,870 shares, therefore the number of outstanding shares was 3,207,489,870 shares.

Based on the Extraordinary General Meeting in 2010, the Company's shareholders agreed to execute the warrant to increase its issued and fully paid share capital of 1,632 shares. Thus the number of outstanding shares was 3,207,491,502 shares.

On July 28, 2012, the Company distributed bonus shares amounting to 1,069,163,834 shares, therefore the number of outstanding shares is 4,276,655,336 shares.

c. The Group Structure

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 and 2015, the structure of the Group as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Entitas anak / Subsidiaries	Domisili / Domicilie	Mulai Beroperasi Komersial / Year of Commercially Operation	Aktivitas Bisnis / Main Activities	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		(dalam jutaan rupiah) Assets (in millions of Rupiah)		Pendapatan (dalam jutaan rupiah) / Revenue (in millions rupiah)	
		31 Maret / March 31, 2017		31 Desember / December 31, 2016	31 Maret / March 31, 2017	31 Desember / December 31, 2016	Tiga Bulan / Three Month 2017	Tiga Bulan / Three Month 2016	
Kepemilikan langsung melalui Entitas Induk / Direct ownership through the Company									
PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)	Jakarta	2003	Pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran dan apartemen / Shopping centre, office and apartments development	99,75%	99,75%	371.769	368.475	8.578	10.040
PT Dinamika Karya Utama (DKU)	Tangerang	2004	Pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran, hotel dan apartemen / Shopping centre, hotel and apartments development	99,62%	99,62%	322.076	331.075	3.865	4.743
PT Bella Indah Gapura (BIG)	Jakarta	2009	Pembangunan perkantoran dan apartemen / Office and apartments development	64,00%	64,00%	98.777	105.626	(2.661)	19.105
PT Mandiri Bangun Konstruksi (MBK)	Jakarta	2014	Pembangunan apartemen / Apartments development	90,00%	90,00%	78.763	78.792	-	-
PT Ciawi Megah Indah (CMI)	Ciawi	2015	Pembangunan condotel / Condotel development	90,00%	90,00%	132.508	125.446	8.697	2.062
PT Graha Azzura (GA)	Jakarta	2016	Pembangunan apartemen / Apartments development	50,00%	50,00%	128.228	127.246	18.184	-
PT Gapura Pakuan Properti (GPP)	Pakuan	Belum beroperasi / Not yet operated commercially	Pembangunan apartemen / Apartments development	70,00%	70,00%	97.042	83.336	-	-
Kepemilikan tidak langsung melalui SDN / Indirectly ownership through SDN									
PT Mandiri Bangun Konstruksi (MBK)	Jakarta	2014	Pembangunan apartemen / Apartments development	10,00%	10,00%	78.763	78.792	-	-

SDN

Pada bulan Juni 2007, Entitas Induk mengakuisisi 97,1% kepemilikan saham SDN dengan harga pengalihan sebesar Rp60.808.018.172 (Catatan 26), yang telah ditingkatkan sebesar 2,45% pada tanggal 29 Juni 2007 dengan nilai perolehan sebesar Rp 55.000.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada SDN menjadi 99,55%. Pada tanggal 7 April 2008, Entitas Induk meningkatkan kepemilikan saham SDN sebesar 0,20% dengan nilai perolehan sebesar Rp85.595.760.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada SDN menjadi Rp201.403.778.172, atau setara dengan 99,75%.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

SDN

On June 2007, the Company acquired 97.1% shares ownership of SDN with acquisition cost of Rp 60,808,018,172 (Note 26), which has been increased by 2.45% on June 29, 2007 with acquisition cost of Rp 55,000,000,000, and accordingly, the Company's ownership of SDN become 99.55%. On April 7, 2008, the Company increased its ownership in SDN by 0.20% with acquisition cost of Rp85,595,760,000, and accordingly, the Company's ownership of SDN shares become Rp201,403,778,172, or equal to 99.75%.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

SDN (lanjutan)

SDN adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat perbelanjaan, perkantoran dan apartemen. SDN memiliki proyek "The Bellezza" Permata Hijau dengan konsep *mixed-used-building*, yang mengintegrasikan apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan yang terdiri dari menara apartemen "Versailles", sebanyak 156 unit yang sudah terjual semua, dan menara apartemen service "Albergo", sebanyak 148 unit yang sampai dengan tanggal 31 Maret 2017, masih terdapat 98 unit masih tersedia untuk dijual dan disewakan serta satu pusat perbelanjaan "Bellezza Shopping Arcade" yang diintegrasikan dengan perkantoran "GP Tower", sebanyak 132 unit yang sampai dengan tanggal 31 Maret 2017 masih terdapat 50 unit tersedia untuk dijual dan disewakan.

DKU

Pada bulan Juni 2007, Entitas Induk mengakuisisi 82,4% kepemilikan saham DKU dengan harga pengalihan sebesar Rp58.615.968.828 (Catatan 26), yang telah ditingkatkan sebesar 16,7% pada tanggal 11 Juli 2007 dengan nilai perolehan sebesar Rp10.462.000.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada DKU menjadi 99,10%. Pada tanggal 7 April 2008, Entitas Induk meningkatkan kepemilikan saham DKU sebesar 0,52% dengan nilai perolehan sebesar Rp85.595.760.000, sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada DKU menjadi Rp154.673.728.828 atau setara dengan 99,62%.

DKU adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat perbelanjaan dan apartemen. DKU memiliki proyek "Serpong Town Square" di Jalan MH Thamrin, Serpong, dengan konsep *mixed-used building* yang mengintegrasikan hotel (Marcopolo Hotel), apartemen, perkantoran dan pusat perbelanjaan yang terdiri dari dua menara apartemen yaitu menara apartemen "Tower V" sebanyak 625 unit yang sampai dengan tanggal 31 Maret 2017, masih terdapat 130 unit tersedia untuk dijual dan disewakan, menara apartemen "Tower L" sebanyak 552 unit yang sampai dengan tanggal 31 Maret 2017, masih terdapat 214 unit tersedia untuk dijual dan disewakan, serta satu unit menara kantor serta satu pusat perbelanjaan "Serpong Town Square" yang sampai dengan tanggal 31 Maret 2017 sebanyak 334 unit tersedia untuk dijual dan disewakan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

SDN (continued)

SDN is a company engaged in the development of shopping centers, offices and apartments. SDN owns "The Bellezza" Permata Hijau with the concept of *mixed-used-building*, integrating apartments, offices and shopping centers. SDN owns two apartments towers which are "Versailles" tower, consists of 156 units that have been fully sold, and "Albergo" service apartment tower, consists of 148 units, in which 98 units are still available for sale and rent as of December 31, 2016 and also "Bellezza Shopping Arcade" shopping center that is integrated with "GP Tower" office, consists of 132 units in which 50 units are still available for sale and rent as of March 31, 2017.

DKU

On June 2007, the Company acquired 82.4% shares ownership of DKU with acquisition cost of Rp 58,615,968,828 (Note 26), which has been increased by 16.7% on July 11, 2007 with acquisition cost of Rp 10,462,000,000, and accordingly, the Company's ownership in DKU become 99.10%. On April 7, 2008, the Company increased its investment in DKU by 0.52% with acquisition cost of Rp85,595,760,000, and accordingly, the Company's ownership of DKU become Rp154,673,728,828, or equal to 99.62%.

DKU is a company engaged in development of shopping centers and apartments. DKU has "Serpong Town Square" in Jl MH Thamrin, Serpong, with *mixed-used building* concept integrating hotels (Marcopolo Hotel), apartments, offices and shopping centers. DKU construct two apartment towers which are "Tower V" consists of 625 units in which 130 units are still available for sale and rent as of March 31, 2017, and apartment tower "Tower L", consists of 552 units in which 214 units, are still available for sale and rent as of March 31, 2017, one unit of office tower and one shopping centers, "Serpong Town Square" in which 334 units are still available for sale and rent as of March 31, 2017.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

BIG

Berdasarkan Akta Notaris R. Johannes Sarwono, S.H., No. 96 tanggal 31 Juli 2007, Entitas Induk menempatkan investasi pada BIG sebesar Rp16.000.000.000 atau 64% dari saham yang dikeluarkan oleh BIG.

BIG adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan pusat perkantoran dan apartemen. BIG memiliki "Gapuraprima Plaza" (GP Plaza) Slipi, Gatot Subroto dengan konsep *mixed-used building* yang mengintegrasikan apartemen dan perkantoran, terdiri dari satu menara apartemen dan kantor sebanyak 312 unit apartemen, 81 unit kantor dan 2 lantai *penthouse*. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2017, masih terdapat 10 unit apartemen dan 3 unit kantor tersedia untuk dijual.

MBK

Berdasarkan Akta Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 34 tanggal 29 Desember 2014, Entitas Induk dan SDN mengakuisisi kepemilikan saham MBK dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp1.800.000.000 (90% kepemilikan) dan Rp200.000.000 (10% kepemilikan) serta menambah investasi pada MBK masing-masing sebesar Rp25.200.000.000 dan Rp2.800.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

MBK adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, MBK sedang dalam proses pembangunan apartemen "West Town" yang berlokasi di Cengkareng, Jakarta Barat yang akan dibangun 1 menara apartemen. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2017, MBK belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

CMI

Berdasarkan Akta Notaris Kurnia Aryani, S.H., No. 111 tanggal 28 Juni 2013, Entitas Induk menempatkan investasi pada CMI sebesar Rp4.500.000.000 atau 90% dari saham yang dikeluarkan oleh CMI, yang telah ditingkatkan sebesar 8% pada tanggal 3 Agustus 2015 dengan nilai perolehan sebesar Rp24.900.000.000. Pada tanggal 23 Desember 2015, Entitas Induk melepas penyetaraannya 8% (setara dengan Rp2.400.000.000) kepada Rudy Margono. Sehingga kepemilikan saham Entitas Induk pada CMI menjadi Rp27.000.000.000, atau setara dengan 90%.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

BIG

Based on Notarial Deed of R. Johannes Sarwono, S.H., No. 96 dated July 31, 2007, the Company invested in BIG amounting to Rp16,000,000,000 or 64% of shares issued by BIG.

BIG is a company engaged in development of office buildings and apartments. BIG has "Gapuraprima Plaza" (GP Plaza) Slipi, Gatot Subroto with the concept of *mixed-used building* integrating apartments and offices, which consists one unit of apartment tower and office of 312 units of apartments, 81 units of offices and 2 floors of penthouses. As of March 31, 2017, there are still 10 units of apartments and 3 units of offices available for sale.

MBK

Based on Notarial Deed of Laurens Gunawan, SH, M.Kn., No. 34 dated December 29, 2014, the Company and SDN acquire shares ownership in MBK with the acquisition cost of Rp1,800,000,000 (90% ownership) and Rp200,000,000 (10% ownership) and increased investment in MBK amounting to Rp25,200,000,000 and Rp2,800,000,000, respectively, with the same ownership percentage.

MBK is a company engaged in the development of apartments. Currently, MBK is in the process of developing "West Town" apartments located in Cengkareng, West Jakarta in which 1 apartment tower will be developed. As of March 31, 2017 MBK has not yet started its commercial operations.

CMI

Based on Notarial Deed of Kurnia Aryani, S.H., No. 111 dated June 28, 2013, the Company placed investment in CMI amounting to Rp4,500,000,000 or 90% of shares issued by CMI, which has been increased by 8% in August 3, 2015 with acquisition cost amounting to Rp24,900,000,000. On December 23, 2015, the Company released 8% from its ownership (equal to Rp2,400,000,000) to Rudy Margono. Accordingly, the Company's ownership of CMI became Rp27,000,000,000 or equal to 90%.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

CMI (lanjutan)

CMI adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan condotel. CMI sedang membangun proyek "Bhuvana Resort" Ciawi, Puncak dengan empat menara kondominium yang terdiri 556 unit kondominium dan 425 unit apartemen, serta 1 gedung serbaguna. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2017, Proyek Bhuvana Resort telah mencapai *progress* 66%.

GPP

Berdasarkan Akta Notaris Kurnia Aryani, S.H., No. 29 tanggal 12 Desember 2014, Entitas Induk menempatkan investasi pada GPP sebesar Rp14.000.000.000 atau 70% dari saham yang dikeluarkan oleh GPP.

GPP adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, GPP sedang dalam proses pembangunan apartemen "Grand Park Pakuan" yang berlokasi di Pakuan, Bogor yang akan dibangun 1 menara apartemen. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2017, GPP belum memulai kegiatan operasi komersialnya.

GA

Berdasarkan Akta Notaris Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 9 tanggal 5 Juni 2013, Entitas Induk menempatkan investasi pada GA sebanyak 20.000 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp3.000.000.000 atau setara dengan 30% kepemilikan.

Pada tanggal 17 Maret 2016, Entitas Induk menambah setoran modal kepada GA sebesar Rp21.000.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

Pada tanggal 29 Juni 2016, Entitas Induk mengakuisisi 20% kepemilikan atas GA dari PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, dengan nilai akuisisi sebesar Rp21.500.000.000 (Catatan 26), sehingga kepemilikan Entitas Induk menjadi 50%. Pada tanggal yang sama, Entitas Induk menambah setoran modal kepada GA sebesar Rp2.895.000.000 dengan persentase kepemilikan yang sama.

GA adalah entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, transportasi darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

CMI (continued)

CMI is a company engaged in development of condotels. Currently, CMI is constructing "Bhuvana Resort" Ciawi, Puncak. CMI will construct four units of condominium tower, consists of 556 units of condominium and 425 units of apartments and one function hall. As of March 31, 2017, Bhuvana Resort project has reached 66% progress.

GPP

Based on Notarial Deed of Ariyani Kurnia, SH, No. 29 dated December 12, 2014, the Company placed investment in GPP amounting to Rp14.000.000.000 or 70% of shares issued by the GPP.

GPP is a company that is engaged in the development of apartments. Currently, GPP is in the process of developing "Grand Park Pakuan" apartments located in Pakuan, Bogor in which 1 apartments tower will be developed. As of Maret 31, 2017 GPP has not yet started its commercial operations.

GA

Based on Notarial Deed of Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., No. 9 dated June 5, 2013, the Company placed investment in GA for 20,000 shares with acquisition cost of Rp3,000,000,000 or 30% ownership.

On March 17, 2016, the Company increase paid in capital to GA for Rp21,000,000,000 with same ownership percentage.

On June 29, 2016, the Company acquired additional 20% ownership in GA from PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, with acquisition cost amounting to Rp21,500,000,000 (Note 26), therefore, the ownership of the Company in GA become 50%. At the same date, the Company increased paid in capital in GA amounting to Rp2,895,000,000 with same ownership percentage.

GA's scope of activities are trading, development, industry, land transportation, farming, printing, workshop and service.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

GA (lanjutan)

GA adalah entitas yang bergerak dalam bidang pembangunan apartemen. Saat ini, GA sedang dalam proses pembangunan apartemen "Bellevue Place" yang berlokasi di MT Haryono, Jakarta Timur yang akan dibangun 1 menara apartemen yang terdiri dari 315 unit apartemen. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2017, proyek Bellevue Place telah mencapai progres 30%.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 28 tanggal 8 Juli 2015, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Gunarso Susanto Margono
Stephen Kurniawan Sulistyono
Toni Hartono

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Rudy Margono
Arief Aryanto
Kelik Irwantono
Arvin Fibrianto Iskandar

Manajemen kunci adalah direksi dan dewan komisaris Entitas Induk. Ruang lingkup Direktur Utama mencakup bidang hukum, sumber daya manusia, pemasaran dan operasional, dan ruang lingkup Direktur Keuangan mencakup bidang keuangan dan akuntansi.

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Toni Hartono
Fathimah Rose Noor Hannah M
Enricus Cahyo Hardi

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Sekretaris Grup adalah Rinny Febrianty M.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 Kepala Internal Audit Grup adalah Begawan Sonjaya.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Group Structure (continued)

GA (continued)

GA is a company engaged in the development of apartments. Currently, GA is in the process of developing "Bellevue Place" apartments located in MT Haryono, East Jakarta in which 1 apartments tower, consist of 315 units of apartments will be developed. As of March 31, 2017, Bellevue Project has reached 30% progress.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H., No. 28 dated July 8, 2015, the composition of the Company's board of commissioners and directors as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

Key management are directors and board of commissioners of the Company. President Director's scope of authority includes legal, human resources, marketing and operational, and Finance Director's scope of authority includes finance and accounting.

Composition of the Company's audit committee as of March 31, 2017 and December 31, 2016, are as follows:

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group's Secretary is Rinny Febrianty M.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016 and 2015, the Head of Internal Audit Group is Begawan Sonjaya.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Grup mempunyai masing-masing 224 orang karyawan tetap.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk Grup pada tanggal 26 April 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2016.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group have 224 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation of the accompanying consolidated financial statements, which were completed and authorized for issued by the Company's management on April 26, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been presented in accordance with "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK/financial accounting standards) which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretation of financial accounting standards), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK), which function has been transferred to Financial Service Authority (OJK) starting at January 1, 2013, Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2016.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan amandemen PSAK 4 (2015), "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri".

Amandemen ini, di antara lain, memperkenankan entitas-entitas untuk penggunaan metode ekuitas untuk mencatat investasi pada Entitas Anak, ventura bersama dan entitas asosiasi dalam laporan keuangan mereka tersendiri.

Penerapan amandemen PSAK 4 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Efektif 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK 15 (2015) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", PSAK No. 65 (2015) - "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 67 (2015) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi penerapan pengecualian konsolidasi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2016, the Group adopted amendments to PSAK 4 (2015), "Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements".

The amendments, among others, allow entities to use the equity method to account for investments in Subsidiaries, joint ventures and associates in their separate financial statements.

The adoption of amendments to PSAK 4 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK 15 (2015) - "Investments in Associates and Joint Ventures", PSAK 65 (2015) "Consolidated Financial Statements", and PSAK 67 (2015) - "Disclosure of Interests in Other Entities" for Investment Entities applying the consolidation exception.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Amandemen ini memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan Entitas Anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar.

Penerapan Amandemen PSAK No. 15 (2015), PSAK No. 65 (2015) dan PSAK No. 67 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Entitas Induk.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas-entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

Secara spesifik, Grup mengendalikan investee jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The amendments clarify that the exemption from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a Subsidiary of an investment entity, when the investment entity measures all of its subsidiaries at fair value.

The adoption of Amendments to PSAK No. 15 (2015), PSAK No. 65 (2015) and PSAK No. 67 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas Entitas Anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas Entitas Anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas Entitas Anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk Grup dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto Entitas Anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

- a. Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- c. The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
- b. Rights arising from other contractual arrangements.
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiary begins when the Group obtains control over the Subsidiary and ceases when the Group loses control of the Subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a Subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di Entitas Anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada tahun berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Entitas Induk mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a Subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;*
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current year.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi Entitas Anak, Entitas Asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Entitas Induk atas aset neto Entitas Anak/Entitas Asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

d. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combination (continued)

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a Subsidiary, Associate or business over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets of the acquired Subsidiary, Associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

d. Financial Instruments

Classification

i. Financial Assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties classified as loans and receivables.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang pihak berelasi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, financing payables and due to related parties classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus atas Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen
Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Fair Value of Financial Instruments
(continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- b. the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang yang tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Setara kas yang dijaminkan dan dibatasi penggunaannya dicatat sebagai "Setara kas yang dibatasi penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities date in three months or less that is not being used as collateral and not restricted for use.

Cash equivalents which are used as collateral and are restricted in use, are recorded as part of "Restricted cash equivalents" in the consolidated statement of financial position.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) has control or joint control over the Group;*
 - (ii) has significant influence over the Group; or,*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.*
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).*
 - (vii) a person identified in a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity)*

The transactions are made based on terms agreed by the policies. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

g. Persediaan

Persediaan terdiri dari tanah dalam pengembangan, bangunan dalam konstruksi, bangunan jadi dan persediaan perlengkapan hotel.

Biaya perolehan tanah dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan (Catatan 2I), biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya. Tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Bangunan dalam konstruksi terdiri dari biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya-biaya konstruksi. Akun ini akan dipindahkan menjadi bangunan jadi pada saat selesai dikonstruksi.

Persediaan perlengkapan hotel dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan persediaan perlengkapan hotel Grup ditentukan dengan menggunakan metode *first in, first out* (FIFO). Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan perlengkapan hotel tersebut.

Penyisihan atas penurunan nilai dan persediaan usang atas persediaan, ditetapkan berdasarkan penilaian secara periodik terhadap kondisi fisik persediaan.

h. Investasi

Investasi dalam saham

Investasi saham merupakan investasi yang tidak diperoleh dari pasar modal dan dimaksudkan untuk dimiliki untuk jangka waktu yang lama. Grup memiliki kepemilikan kurang dari hak suara dan investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya), setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Pendapatan dividen diakui pada saat pembagian dividen diumumkan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Inventories

Inventories consist of land under development, building under construction, finished goods and hotel equipment supplies.

The cost of land under development includes cost of land for development (Note 2I), development costs directly and indirectly attributable to the real estate development activities, including land used for roads and infrastructure or other areas that can not be sold. Land under development are stated at the lower of cost and net realizable value.

Building under construction consists of the cost of land that has been developed, added with construction costs. This account will be transferred into finished goods when the construction is completed.

Hotel equipment supplies are stated at the lower cost or net realizable value, which ever is lower. Acquisition cost of Group's hotel equipment supplies is determined using first in, first out (FIFO) method. Net realizable value is determined based on estimated selling price in normal activity after less with estimated cost that needed to complete and sell such hotel equipment supplies.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories is determined based on periodic review on the inventories' physical condition.

h. Investment

Investment in shares

Investment in shares of stock is an investment which is not acquired from capital market and is intended to be held for a long period. The Group has ownership of less than of the voting power and the investment are stated at cost (cost method), net of allowance for impairment losses. Dividend income is recognized when the dividends are declared.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

h. Investasi (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan Entitas Asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada Entitas Asosiasi.

Bagian laba Entitas Asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Entitas Asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di Entitas Anak dari Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investment (continued)

Investment in Associate

The Group's investment in Associate is recorded using the equity method. An Associate is an entity in which the Group has significant influence. In equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the Associate. If there has been a change recognized directly in the equity of the Associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the Associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the Associate.

The share of profit of an Associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the Associate and therefore is profit after tax NCI in the Subsidiaries of the Associate.

The financial statements of the Associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its Associate. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in Associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Investasi (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap Entitas Asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat Entitas Asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

i. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK 16 (2015) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan tidak dapat digunakan.

Penerapan Amandemen PSAK 16 (2015) tidak memiliki dampak pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun/years
Kendaraan	4-8 tahun/years
Inventaris dan perabot	4 tahun/years

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investment (continued)

Investment in Associate (continued)

Upon loss of significant influence over the Associate, the Group measures and recognizes any remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the Associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in consolidated profit or loss.

i. Fixed Assets

Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK 16 (2015) "Fixed Assets: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization".

The amendments clarify the principles in PSAK 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.

The adoption of Amendments to PSAK 16 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets except land are stated at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Vehicles
Furniture and Fixtures

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

j. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and are amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising from derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Repair and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related assets.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

j. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties for 20 years.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Grup menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Grup menjadi properti investasi, Grup mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai rugi penurunan nilai.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment Properties (continued)

Investment properties should be derecognized upon disposal or when the investment properties is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment properties is credited or charged to profit or loss in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment properties, the Group shall record the investment properties in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

k. Impairment of Nonfinancial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai aset nonkeuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

l. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan merupakan tanah mentah yang akan dibangun properti pada tahun-tahun berikutnya. Biaya perolehan tanah untuk pengembangan dipindahkan ke dalam akun tanah dalam pengembangan pada saat telah matang dan siap untuk dikembangkan. Semua biaya dialokasikan secara proporsional ke tanah yang dapat dijual berdasarkan luas area masing-masing.

m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24 (2015), "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja".

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of nonfinancial assets as of December 31, 2016 and 2015.

l. Land for Development

Land for development is immature land in which a property is to be built in the next years. The cost of land for development of the land is transferred to the land under development account at the time it is mature and ready to be developed. All costs are allocated proportionately to the saleable lots based on the each area concerned.

m. Employee Benefits Liabilities

Effective January 1, 2016, the Group adopted Amendments to PSAK 24 (2015), "Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions".

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

m. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

PSAK 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

Penerapan PSAK 24 (Amandemen 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Employee Benefits Liabilities (continued)

PSAK 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

The adoption of Amendments to PSAK 24 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the Projected Unit Credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima.

Penjualan apartemen dan rumah

Pendapatan dari real estate diakui secara penuh (*full accrual method*) bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi :

1. Untuk penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas bangunan yang bersangkutan didirikan oleh penjual, syarat-syarat yang harus dipenuhi terdiri dari :
 - a. proses penandatanganan akta jual beli telah selesai;
 - b. harga jual akan tertagih;
 - c. tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang; dan
 - d. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
2. Pendapatan penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat perbelanjaan dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara time sharing, diakui dengan metode presentase penyelesaian (*percentage-of-completion method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 - a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
 - b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
 - c. Jumlah pendapatan penjual dan biaya unit pembangunan dapat diestimasi dengan andal.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits to be gained by the Group and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at fair value of payments received.

Sale of apartments and residences

Revenue from real estate is fully recognized (full accrual method) if all the following conditions are met :

1. *The sale of houses, shop houses and other buildings of the same type including the land, all of the following criteria should be fulfilled :*
 - a. *the signing process of selling agreement is already done;*
 - b. *the selling price is collectible;*
 - c. *the seller's receivable is not subject to future subordination to a first mortgage on the property; and*
 - d. *the seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.*
2. *The sale of condominiums, apartments, office buildings, shopping centers, other buildings of the similar type and a time sharing ownership units are recognized using the percentage of completion method, if all of the following criteria are fulfilled:*
 - a. *the construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to start construction have been fulfilled;*
 - b. *total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable; and*
 - c. *the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.*

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan apartemen dan rumah (lanjutan)

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan *deposit method* sampai seluruh persyaratan tersebut terpenuhi.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan. Pendapatan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK No. 38. Berdasarkan PSAK No. 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sale of apartments and residences (continued)

If one or more of the above criteria mentioned are not fulfilled, the payment received from the buyer shall be recognized as a deposit and is recorded using the deposit method until all the criteria are fulfilled.

Rental income

Rental income from operating rental is recognized periodically accordance with the period. The unearned revenue is deferred and recognized as revenue periodically based on the legal contract.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk laba atau rugi pertukaran yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing ke mata uang penyajian Grup, yang diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States Dollar* (USD)
Dolar Singapura/*Singapore Dollar* (SGD)

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented in additional paid-in capital account.

p. Foreign Currency Transactions

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Group, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	31 Maret 2017/ March 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
	13.321	13.436
	9.532	9.299

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya. Grup tidak mencatat aset pajak tangguhan dikarenakan tidak adanya unsur perbedaan temporer yang menjadi dasar perhitungan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan laporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income. The Group did not record deferred tax asset since there is no temporary base difference factors that represented deferred tax computation.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Other income (expense) - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.71/2008 tanggal 4 November 2008, efektif tanggal 1 Januari 2009, penghasilan dari penjualan atau pengalihan tanah dan bangunan untuk pengembang real estate dikenai pajak final.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Wajib Pajak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Grup mengakui pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban umum dan administrasi.

r. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Grup.

s. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Taxes (continued)

Final tax (continued)

Based on Government Regulation No.71/2008 dated November 4, 2008, effective January 1, 2009, income from the sale or transfer of land and buildings for real estate developers are subjected to final income tax.

Differences in the carrying value of assets or liabilities associated with the final income tax is not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current final income tax expense in accordance with revenue that subjected final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Changes on tax obligations are recognized when SKP is received or, if Group filed an objection, when the decision of the objection has been decided.

The Group recognize income tax final as part of general and administration general expenses.

r. Dividend

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year attributable to ordinary equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Modal Treasuri

Modal treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan, disajikan sebagai pengurang ekuitas dan dicatat dalam akun "Modal Treasuri" sebagai bagian dari Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam paragraf 10 hingga 23 PSAK 70 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh Grup harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated as part of consolidation process.

u. Treasury Stocks

Treasury stocks planned to be reissued or resold in the future, are recorded at historical cost, are presented as a deduction from equity and are recorded under "Treasury Stocks" as part of the equity in the consolidated statement of financial position.

v. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11 year 2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (General Approach) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the Group must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**v. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan
Pajak (lanjutan)**

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

w. Penyesuaian Tahunan 2015

Grup menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2015, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 sebagai berikut:

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi"
Penyesuaian ini mengklarifikasi entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi dan pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**v. Accounting for Tax Amnesty Assets and
Liabilities (continued)**

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to additional paid-in capital.

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

w. 2015 Annual Improvements

The Group adopted the following 2015 annual improvements effective January 1, 2016:

- PSAK 5 (2015 Improvement) - "Operating Segments"
The improvement clarifies that an entity must disclose the judgments made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics, and disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Penyesuaian Tahunan 2015 (lanjutan)

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015) - "Properti Investasi"
Penjelasan tambahan jasa PSAK 13 membedakan antara properti investasi dan properti yang digunakan sendiri. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa PSAK 22, dan bukan penjelasan tambahan jasa PSAK 13, digunakan untuk menentukan apakah transaksi tersebut adalah pembelian aset atau kombinasi bisnis.
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Sebagai tambahan, akumulasi penyusutan adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015) - "Kombinasi Bisnis"
Penyesuaian ini mengklarifikasi pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK 22. Pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri. Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi terlepas apakah itu termasuk dalam ruang lingkup PSAK 55.
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015) - "Pengukuran Nilai Wajar"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. 2015 Annual Improvements (continued)

- PSAK 7 (2015 Improvement) - "Related Party Disclosure"
The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.
- PSAK 13 (2015 Improvement) - "Investment Property"
The description of ancillary services in PSAK 13 differentiates between investment property and owner-occupied property. The improvement clarifies that PSAK 22, and not the description of ancillary services in PSAK 13, is used to determine if the transaction is the purchase of an asset or business combination.
- PSAK 16 (2015 Improvement) - "Property, Plant, and Equipment"
The improvement clarifies that in PSAK 16 the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation is the difference between the gross and carrying amount of the asset. The carrying amount of the asset is restated by the revalued amount.
- PSAK 22 (2015 Improvement) - "Business Combination"
This improvement clarifies that joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK 22. This scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself. Also, all contingent consideration arrangements arising from a business combination that not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss whether or not they fall within the scope of PSAK 55.
- PSAK 68 (2015 Improvement) - "Fair Value Measurement"
The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK 55.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

w. Penyesuaian Tahunan 2015 (lanjutan)

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2015 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. 2015 Annual Improvements (continued)

The adoption of the 2015 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2d.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban pokok penjualan yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Properti investasi dan properti digunakan sendiri

Grup menentukan apakah sebuah properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam menentukan penilaiannya Grup mempertimbangkan apakah properti menghasilkan arus kas yang sebagian besar tidak bergantung pada aset lain yang dimiliki oleh Grup. Properti yang digunakan sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti, tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau persediaan.

Pengklasifikasian properti

Grup menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan:

- Properti investasi terdiri atas bangunan yang tidak bertujuan untuk digunakan dalam kegiatan operasi Grup, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis Grup, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.
- Properti persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Grup.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the sales and cost of sales. Based on the Group management assessment, Group functional currency is in Rupiah.

Investment property and owner occupied property

The Group determines whether a property qualifies as an investment properties. In making its judgment, the Group considers whether the property generates cash flows largely independent of the other assets held by Group. Owner occupied properties generate cash flows that are attributable not only to the property but also to the other assets used in the production or supply process.

Classification of Property

The Group determines whether a property is classified as investment properties or inventories:

- Investment properties comprise buildings which are not occupied substantially for use in the operations of the Group, nor for sale in the ordinary course of the Group's business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.
- Inventory properties comprise properties which is intended to be sold in the Group's ordinary business.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan properti investasi selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri bisnis Grup. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i, 2j, 11 dan 12.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkannya paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years and investment properties for 20 years. These are common life expectancies applied in the Group's industries. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i, 2j, 11 and 12.

Impairment of Nonfinancial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Imbalan Pascakerja

Penentuan utang dan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 22.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri atas :

	31 Maret 2017 / March 31, 2017
Kas	
Rupiah	1.450.024.663
Dolar Amerika Serikat	39.077.345
Dolar Singapura	9.715.803
Subjumlah	<u>1.498.817.811</u>

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGMENT, ESTIMATIONS, AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 2m and 22.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of :

	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Cash		Cash
Rupiah	534.574.075	Rupiah
United States Dollar	39.077.345	United States Dollar
Singapore Dollar	9.715.804	Singapore Dollar
Subtotal	<u>583.367.224</u>	Subtotal

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta**

**Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Pihak ketiga		
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	28.159.667.319	20.748.989.277
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.505.247.894	8.853.085.453
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	2.595.665.212	4.056.930.281
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero)Tbk	2.098.520.035	2.048.380.225
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.777.715.825	1.896.075.811
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	1.489.025.722	1.120.721.364
PT Bank Bukopin Tbk	385.331.416	661.176.390
PT Bank Permata Tbk	361.388.913	510.274.486
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.377.501.338	441.122.859
PT Bank Tabungan Negara Syariah	49.853.261	329.732.475
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	21.562.999	178.403.265
PT Bank Bumiputera Tbk	102.624.282	102.607.866
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	36.829.540	37.020.072
PT Bank OCBC NISP Tbk	16.797.179	16.975.749
PT Bank Mega Tbk	16.076.219	15.425.816
PT Bank Capital Tbk	13.941.854	13.234.078
PT Bank Jabar Banten Tbk	678.541.929	8.496.073
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.802.079	3.477.307
PT Bank Sinarmas Tbk	2.675.685	2.770.685
Subjumlah	<u>55.694.768.700</u>	<u>41.044.899.532</u>
Pihak ketiga		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	14.000.000.000	41.900.000.000
PT. Bank Victoria Internasional Tbk	9.000.000.000	12.000.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	3.150.000.000	7.800.000.000
PT Bank Panin Dubai Syariah	500.000.000	5.200.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		3.500.000.000
PT Bank Capital Tbk	1.900.000.000	2.000.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	1.600.000.000	1.600.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.500.000.000	500.000.000
PT Bank Mega Tbk	450.000.000	450.000.000
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk		
Subjumlah	<u>33.100.000.000</u>	<u>74.950.000.000</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>90.293.586.511</u>	<u>116.578.266.756</u>
Pihak berelasi		
Bank		
Rupiah		
PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri Artha Niaga Prima	3.925.364	3.926.322
Jumlah pihak berelasi	<u>3.925.364</u>	<u>3.926.322</u>
Jumlah	<u>90.297.511.875</u>	<u>116.582.193.078</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Third parties	
Banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero)Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Tabungan Negara Syariah	
PT. Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Bumiputera Tbk	
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Capital Tbk	
PT Bank Jabar Banten Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Subtotal	
Third parties	
Time deposits	
Rupiah	
PT Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk	
PT. Bank Victoria Internasional Tbk	
PT Bank Mayapada International Tbk	
PT Bank Panin Dubai Syariah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Capital Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	
Subtotal	
Total third parties	
Related party	
Bank	
Rupiah	
PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri Artha Niaga Prima	
Total related party	
Total	

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat deposito berjangka dalam mata uang asing. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan deposito berjangka dalam Rupiah 4,5%-8,5% untuk tahun 2017 dan 2016.

As of December 31, 2016 and 2015, there is no time deposit denominated in foreign currency. The annual interest rates for time deposits in Rupiah were 4.5%-8.5% in 2017 and 2016, respectively

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan jenis piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017
Rumah dan kapling	102.648.967.183
Apartemen dan kantor	58.977.282.230
Pusat perbelanjaan	29.873.611.163
Apartemen service	11.427.927.570
Jumlah	202.927.788.146
Penyisihan penurunan nilai	(19.441.072.607)
Bersih	183.486.715.539

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2017 / March 31, 2017
Saldo awal	19.441.072.607
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	-
Saldo akhir	19.441.072.607

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017
Sampai dengan 90 hari	115.300.090.132
91 - 360 hari	51.679.851.131
Lebih dari 360 hari	35.947.846.883
Jumlah	202.927.788.146
Penyisihan penurunan nilai	(19.441.072.607)
Jumlah piutang usaha - bersih	183.486.715.539

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, semua piutang usaha Grup merupakan piutang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

Seluruh piutang usaha yang dimiliki oleh BIG sebesar Rp18.301.708.249 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh BIG dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 20).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir Maret 2017 dan Desember 2016, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. TRADE RECEIVABLES

Details of trade receivables based on types of receivables are as follows:

	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
	101.814.312.475	<i>Residences and plot</i>
	64.690.276.077	<i>Apartments and offices</i>
	30.484.781.201	<i>Shopping centers</i>
	4.185.371.296	<i>Apartments service</i>
	201.174.741.049	<i>Total</i>
	(19.441.072.607)	<i>Allowance for impairment value</i>
	181.733.668.442	<i>Net</i>

The movement of allowance for impairment value are as follows:

	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
	19.441.072.607	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Allowance current year</i>
	19.441.072.607	<i>Ending balance</i>

Details of trade receivables based on the aging of receivables is as follows:

	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
	93.571.079.748	<i>Up to 90 days</i>
	36.364.593.293	<i>91 - 360 days</i>
	71.239.068.008	<i>More than 360 days</i>
	201.174.741.049	<i>Total</i>
	(19.441.072.607)	<i>Allowance for impairment value</i>
	181.733.668.442	<i>Total trade receivables - net</i>

On March 31, 2017 and December 31, 2016, all of the Group's trade receivables are from third parties and are denominated in Rupiah.

All trade receivables owned by BIG amounting Rp18,301,708,249 are used as collateral for loan obtained BIG from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 20).

Based on the review of the condition of the trade receivables at end of March 2017 and December 2016, the Group's management believes that the allowance for impairment value is adequate to cover possible losses in the future.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan piutang dari :

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
PT Sinergi Kelola Utama	3.455.102.205	4.096.399.503
Karyawan	218.800.760	924.063.076
Lain-lain	9.899.233.945	4.121.344.349
Jumlah	13.573.136.910	9.141.806.928

Piutang dari PT Sinergi Kelola Utama merupakan piutang untuk keperluan operasional *Building Management* GP Plaza.

6. OTHER RECEIVABLES

This account is receivables from :

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
PT Sinergi Kelola Utama	3.455.102.205	4.096.399.503	PT Sinergi Kelola Utama
Karyawan	218.800.760	924.063.076	Employees
Lain-lain	9.899.233.945	4.121.344.349	Others
Jumlah	13.573.136.910	9.141.806.928	Total

Receivable from PT Sinergi Kelola Utama represent receivable for GP Plaza Building Management necessary.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri atas :

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Bangunan jadi		
Pusat perbelanjaan	182.400.069.360	183.048.210.852
Apartemen dan kantor	137.834.126.389	138.143.422.092
Apartemen service	93.994.927.742	93.994.927.742
Rumah	41.186.907.307	22.383.952.617
Jumlah bangunan jadi	455.416.030.797	437.570.513.303
Bangunan dalam konstruksi		
Apartemen dan kantor	197.524.470.446	191.621.835.915
Rumah	11.702.005.875	28.577.316.517
Jumlah bangunan dalam konstruksi	209.226.476.321	220.199.152.432
Tanah dalam pengembangan		
Apartemen dan kantor	205.133.016.791	208.452.515.381
Rumah	194.047.964.223	197.411.737.412
Jumlah tanah dalam pengembangan	399.180.981.014	405.864.252.793
Persediaan perlengkapan hotel	2.493.451.547	2.448.604.828
Jumlah	1.066.316.939.680	1.066.082.523.356

Rincian bangunan jadi berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Pusat perbelanjaan		
Serpong Town Square	123.196.688.786	123.196.688.786
Bellezza Shopping Arcade	59.203.380.574	59.851.522.066
Apartemen dan kantor		
Serpong Town Square	110.617.112.788	110.894.788.935
GP Plaza	18.378.526.594	18.503.792.210
Kebagusan City	8.838.487.006	8.744.840.947
Apartemen service		
Albergo	93.994.927.742	93.994.927.742
Rumah		
Bukit Cimanggu Villa	33.449.827.735	17.755.066.042
Metro Cilegon	7.737.079.572	4.628.886.575
Jumlah	455.416.030.797	437.570.513.303

Detailed of finished goods based on the name of project are as follows:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Pusat perbelanjaan			Shopping centers
Serpong Town Square	123.196.688.786	123.196.688.786	Serpong Town Square
Bellezza Shopping Arcade	59.203.380.574	59.851.522.066	Bellezza Shopping Arcade
Apartemen dan kantor			Apartments and offices
Serpong Town Square	110.617.112.788	110.894.788.935	Serpong Town Square
GP Plaza	18.378.526.594	18.503.792.210	GP Plaza
Kebagusan City	8.838.487.006	8.744.840.947	Kebagusan City
Apartemen service			Apartments service
Albergo	93.994.927.742	93.994.927.742	Albergo
Rumah			Residences
Bukit Cimanggu Villa	33.449.827.735	17.755.066.042	Bukit Cimanggu Villa
Metro Cilegon	7.737.079.572	4.628.886.575	Metro Cilegon
Jumlah	455.416.030.797	437.570.513.303	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Rincian bangunan dalam konstruksi berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Apartemen dan kantor		
Bellevue Place	121.718.741.114	120.047.663.705
Bhuvana Resort	75.805.729.332	71.574.172.210
Rumah		
Bukit Cimanggu Villa	6.943.753.519	22.666.271.572
Metro Cilegon	4.758.252.356	5.911.044.945
Jumlah	209.226.476.321	220.199.152.432

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2017, bangunan dalam konstruksi proyek Bhuvana Resort dan Bellevue Place sudah mencapai progress masing-masing sebesar 65% dan 30%. Sedangkan, bangunan dalam konstruksi proyek Bukit Cimanggu Villa dan Metro Cilegon sudah mencapai progress sebesar 60%-85%.

Rincian tanah dalam pengembangan berdasarkan nama proyek adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Rumah		
Bukit Cimanggu Villa	134.516.246.386	137.332.912.028
Metro Cilegon	59.531.717.837	60.078.825.384
Apartemen dan kantor		
Grand Park Pakuan	80.205.000.000	82.786.820.335
West Town	74.520.988.211	75.258.666.466
Serpong Town Square	26.286.764.320	26.286.764.320
Bhuvana Resort	15.000.000.000	15.000.000.000
Kebagusan City	9.120.264.260	9.120.264.260
Jumlah	399.180.981.014	405.864.252.793

Mutasi bangunan jadi adalah sebagai berikut :

7. INVENTORIES (continued)

Details of buildings under construction based on project are as follows

As of December 31, 2016, the progress of Bhuvana Resort and Bellevue Place have reached progress of 65% and 30%, respectively. Meanwhile, the progress of Bukit Cimanggu Villa and Metro Cilegon have reached progress of 60%-85%.

Details of land under development based on project are as follows:

The mutation of finished goods are as follows:

31 Maret 2017/March 31, 2017					
	<i>Saldo awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Saldo akhir Ending Balance</i>	
Pusat perbelanjaan	183.048.210.852	-	648.141.492	182.400.069.360	Shopping centers
Apartemen dan kantor	138.143.442.092	594.324.671	277.676.147	138.460.090.616	Apartments and offices
Apartemen service	93.943.927.742		574.964.227	93.368.963.515	Apartments service
Rumah	22.383.952.617	30.085.915.999	11.282.961.310	41.186.907.306	Residences
Jumlah	437.519.533.303	30.680.240.670	12.783.743.176	455.416.030.797	Total
31 Desember 2016/ December 31, 2016					
	<i>Saldo awal/ Beginning Balance</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Saldo akhir Ending Balance</i>	
Pusat perbelanjaan	211.287.798.551	-	28.239.587.699	183.048.210.852	Shopping centers
Apartemen dan kantor	177.734.346.458	2.249.462.829	41.840.367.195	138.143.442.092	Apartments and offices
Apartemen service	100.522.563.887	-	6.578.636.145	93.943.927.742	Apartments service
Rumah	13.131.610.846	85.228.464.686	75.976.122.915	22.383.952.617	Residences
Jumlah	502.676.319.742	87.477.927.515	152.634.713.954	437.519.533.303	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi persediaan bangunan dalam konstruksi adalah sebagai berikut :

31 Maret 2017/March 31, 2017					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir <i>Ending Balance</i>	
Apartemen dan kantor	191.621.835.915	17.655.073.753	15.098.241.635	194.178.668.033	<i>Apartments and offices</i>
Rumah	28.577.316.517	5.399.767.289	22.275.077.931	11.702.005.875	<i>Residences</i>
Jumlah	220.199.152.432	23.054.841.042	37.373.319.566	205.880.673.908	Total
31 Desember 2016/ December 31, 2016					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir <i>Ending Balance</i>	
Apartemen dan kantor	25.677.203.223	202.882.200.229	36.937.567.537	191.621.835.915	<i>Apartments and offices</i>
Rumah	20.345.766.819	93.460.014.385	85.228.464.687	28.577.316.517	<i>Residences</i>
Jumlah	46.022.970.042	296.342.214.614	122.166.032.224	220.199.152.432	Total

Mutasi tanah dalam pengembangan adalah sebagai berikut :

31 Maret 2017/March 31, 2017					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir <i>Ending Balance</i>	
Apartemen dan kantor	208.452.515.381	355.382.079	737.678.256	208.070.219.204	<i>Apartments and offices</i>
Rumah	197.411.737.412	7.628.343.432	10.992.116.621	194.047.964.223	<i>Residences</i>
Jumlah	405.864.252.793	7.983.725.511	11.729.794.877	402.118.183.427	Total
31 Desember 2016/ December 31, 2016					
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir <i>Ending Balance</i>	
Apartemen dan kantor	350.091.675.828	125.952.672.065	267.591.832.512	208.452.515.381	<i>Apartments and offices</i>
Rumah	158.901.117.280	59.446.071.777	20.935.451.645	197.411.737.412	<i>Residences</i>
Jumlah	508.992.793.108	185.398.743.842	288.527.284.157	405.864.252.793	Total

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, persediaan Grup tidak diasuransikan.

47 unit pusat perbelanjaan di Bellezza Shopping Arcade dan 57 unit apartemen di Bellezza milik SDN, 22.187m² tanah yang berlokasi di Bhuvana Resort, Ciawi milik CMI, beserta bangunan yang akan berdiri di atasnya, 85 unit apartemen dan kantor milik BIG serta tanah, dan bangunan jadi milik BIG digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 20).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. INVENTORIES (continued)

The mutation of building under construction inventories is as follows:

The mutation of land under development is as follows:

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group's inventories are not insured.

47 units of shopping centres in Bellezza Shopping Arcade and 57 unit apartment in Bellezza owned by SDN, 22,187m² of land located in Bhuvana Resort, Ciawi, owned by CMI, and the building that will be build on the top of the land, 85 units of apartments and offices owned by the BIG and finished goods owned by BIG are used as collaterals of loans obtained from several banks (Note 20).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas persediaan.

Hasil penilaian atas persediaan, aset tetap (Catatan 11) dan properti investasi (Catatan 12) Grup yang dilaksanakan tahun 2016 oleh KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan serta KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	Nilai pasar/ Market Value	Tanggal penilaian/ Valuation Date	Metode/ Methode
Bukit Cimanggu Villa	846.542.000.000	31 Desember 2016 / December 31, 2016	Kalkulasi biaya dan/ Cost calculation and pendekatan pendapatan/ income approach
Serpong Town Square	596.678.560.000	31 Desember 2016 / December 31, 2016	Kalkulasi biaya dan/ Cost calculation and pendekatan pendapatan/ income approach
Metro Cilegon	462.538.000.000	31 Desember 2016 / December 31, 2016	Kalkulasi biaya dan/ Cost calculation and pendekatan pendapatan/ income approach
The Bellezza	418.947.800.000	31 Desember 2016 / December 31, 2016	Kalkulasi biaya dan/ Cost calculation and pendekatan pendapatan/ income approach
Bellevue Place	140.428.000.000	31 Desember 2016 / December 31, 2016	Kalkulasi biaya dan/ Cost calculation and pendekatan pendapatan/ income approach
Bhuvana Resort	124.073.000.000	31 Desember 2016 / December 31, 2016	Kalkulasi biaya dan/ Cost calculation and pendekatan pendapatan/ income approach
Grand Park Pakuan	88.886.000.000	31 Desember 2016 / December 31, 2016	Kalkulasi biaya dan/ Cost calculation and pendekatan pendapatan/ income approach
West Town	69.345.000.000	31 Desember 2016 / December 31, 2016	Kalkulasi biaya dan/ Cost calculation and pendekatan pendapatan/ income approach
Kebagusan City	36.517.400.000	31 Desember 2016 / December 31, 2016	Kalkulasi biaya dan/ Cost calculation and pendekatan pendapatan/ income approach
GP Plaza	28.331.500.000	31 Desember 2016 / December 31, 2016	Kalkulasi biaya dan/ Cost calculation and pendekatan pendapatan/ income approach
Anyer Pallazo	17.506.000.000	31 Desember 2016 / December 31, 2016	Kalkulasi biaya dan/ Cost calculation and pendekatan pendapatan/ income approach

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian uang muka dan beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Uang muka		
Karyawan	10.434.856.680	8.658.992.617
Pajak (Catatan 18d)	-	6.603.925.660
Pembelian tanah	1.134.412.817	1.131.392.550
Kontraktor	25.000.000	225.118.596
Lain-lain	6.701.477.891	-
Beban dibayar dimuka		
Asuransi	191.209.817	189.209.128
Reklame	14.620.875	2.324.000
Lain-lain	3.573.953.512	3.774.209.549
Jumlah	22.075.531.592	20.585.172.100

Uang muka karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada karyawan sehubungan dengan pembayaran berbagai keperluan operasional Grup.

Uang muka pajak merupakan uang muka atas proses banding dan peninjauan kembali yang sedang dijalani SDN, Entitas Anak (Catatan 18d).

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka atas pembelian tanah Entitas Induk di daerah Sentul, Bogor, Jawa Barat.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. INVENTORIES (continued)

Based on review of the inventories, the Group's management believes there are no situation or circumstances that indicate impairment of inventories.

The appraise result of the Group's inventories, fixed assets (Note 11) and investment properties (Note 12) that is held in 2016 by KJPP Jimmy Prasetyo and Rekan and KJPP Sugianto Prasodjo and Rekan are as follows :

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

The details of advances and prepaid expenses are as follows:

Advances
Employees
Taxes (Note 18d)
Purchase of land
Contractors
Others
Prepaid expenses
Insurance
Advertisement
Others
Total

Advances employees represent advances granted to employees in connection with the payment of operating expenses of the Group.

Tax advances represent advances on the tax appeals and claimed objection process being undertaken by SDN, Subsidiary (Notes 18d).

Purchase of land advance represent down payment that have been paid by the Company to purchase land at Sentul, Bogor, Jawa Barat.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Uang muka kontraktor merupakan uang muka yang dibayarkan kepada beberapa kontraktor sehubungan dengan pengerjaan proyek Grup.

9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain sebagai berikut:

a. Setara Kas

Ini merupakan saldo bank pada PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri Artha Niaga Prima sebesar Rp3.925.364 dan Rp3.926.322 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 dengan persentase setara kas terhadap jumlah aset konsolidasian masing-masing sebesar 0,00025% dan 0,0002% pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Catatan 4).

b. Piutang pihak berelasi

Rincian piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah / Total		Persentase Terhadap Aset Konsolidasian (%) / Percentage To Consolidated Assets (%)	
	2016	2015	2016	2015
PT Dinamika Karya Sejahtera	11.977.773.696	12.177.773.696	0,77%	0,78%
PT Mitra Kelola Mandiri	2.166.308.011	2.716.308.011	0,14%	0,17%
PT Gapura Hotelindo	161.656.095	847.099.159	0,01%	0,05%
PT Gapura Inti Utama	61.030.305	61.030.305	0,00%	0,00%
Jumlah / Total	14.366.768.107	15.802.211.171	0,93%	1,01%

Piutang pihak berelasi dari PT Dinamika Karya Sejahtera, PT Mitra Kelola Mandiri, PT Gapura Hotelindo, PT Gapura Inti Utama, PT Gapura Inti Sejahtera dan PT Perdana Properti Management, merupakan pinjaman yang diberikan oleh Grup dan tidak dikenai bunga tahunan dan tanpa jaminan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (continued)

Advances for contractors represent advance given to some contractors in connection with the Group's construction project.

9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its business, the Group entered into transactions with related parties as follows:

a. Cash equivalents

This account consists of cash in bank in PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri Artha Niaga Prima amounting to Rp3,925,364 and Rp3,926,322 as of March 31, 2017 and December 31, 2016, with the percentage of cash equivalents to total consolidated assets amounted to 0.00025% and 0.0002%, respectively as of March 31, 2017 and December 31, 2016 (Note 4).

b. Due from related parties

Details of due from related parties are as follows:

Due from related parties from PT Dinamika Karya Sejahtera, PT Mitra Kelola Mandiri, PT Gapura Hotelindo, PT Gapura Inti Utama, PT Gapura Inti Sejahtera and PT Perdana Properti Management, represents loan granted by the Group which are not subject to annual interest and without collateral.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

b. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 23 November 2011, sesuai dengan perjanjian utang piutang, DKU, Entitas Anak memberikan pinjaman kepada PT Mitra Kelola Mandiri (MKM) untuk tujuan tambahan modal kerja dengan plafond sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan atau sampai dengan tanggal 23 November 2013. Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa bunga dan tanpa jaminan. Atas perjanjian ini, MKM dilarang mengubah struktur modal tanpa persetujuan DKU. Pada tanggal 16 Maret 2015, kedua belah pihak sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini sampai dengan tanggal 16 Maret 2018.

c. Investasi dalam saham - pihak berelasi

Akun ini merupakan investasi dalam saham dengan kepemilikan kurang dari 20% kepada :

	31 Maret 2017 / March 31, 2017
PT Sendico Wiguna Lestari	3.800.000.000
PT Gapura Hotelindo	300.000.000
PT Marcopolo Jaya Hotel	50.000.000
Jumlah	4.150.000.000

PT Sendico Wiguna Lestari (SWL)

Entitas Induk memiliki penyertaan saham pada SWL berdasarkan Akta Notaris Liliek Zaenah, S.H., No. 2 tanggal 1 Desember 2006 sebanyak 38.000 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp 3.800.000.000 dengan 19% kepemilikan. SWL adalah entitas yang bergerak dalam bidang perdagangan umum, percetakan, pemborong bangunan dan lain-lain.

Pada tanggal 21 Desember 2012, Entitas Induk menambah penyertaan saham sebesar 41% kepemilikan saham kepada SWL berdasarkan Akta Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 2 sebanyak 82.000 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp8.200.000.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk terhadap SWL menjadi 60%.

Pada tanggal 11 Maret 2013, Entitas Induk melepas tambahan kepemilikan tersebut, sehingga kepemilikan Entitas Induk kembali menjadi 19% sebesar Rp3.800.000.000.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

b. Due from related parties (continued)

On November 23, 2011, in accordance with the loan agreement, DKU, Subsidiary, provide loan to PT Mitra Kelola Mandiri (MKM) for the purpose of additional working capital with limit amounting to Rp10,000,000,000 and will due in 24 months or as at November 23, 2013. This loan is non interest bearing loans and is unsecured. In accordance with this agreement, MKM is prohibited to change the capital structure without DKU's permission. In March 16, 2015, both parties agreed to extend this agreement until March 16, 2018.

c. Investments in shares - related parties

This account is an investment in shares with ownership interest of less than 20% to:

	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
	3.800.000.000	PT Sendico Wiguna Lestari
	300.000.000	PT Gapura Hotelindo
	50.000.000	PT Marcopolo Jaya Hotel
	4.150.000.000	Total

PT Sendico Wiguna Lestari (SWL)

The Company has investment in SWL based on Notarial Deed of Liliek Zaenah, S.H., No. 2 dated December 1, 2006 for 38,000 shares with acquisition cost of Rp3,800,000,000 or 19% ownership. SWL is a company which engages in general trading, printing, contractor and others.

In December 21, 2012, the Company increased its investment in SWL by 41% share ownership based on Notarial Deed of Kurnia Ariyani, S.H., No. 2 for 82,000 shares with acquisition cost of Rp8,200,000,000, therefore the Company's ownership to SWL become 60%.

In March 11, 2013, the Company released that additional ownership, therefore the Company's ownership become 19% amounting to Rp3,800,000,000.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**c. Investasi dalam saham - pihak berelasi
(lanjutan)**

PT Gapura Hotelindo (GH)

DKU, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham pada GH berdasarkan Akta Notaris Kurni Ariyani, S.H., No. 38 tanggal 17 April 2013 sebanyak 2.700 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp2.700.000.000 dengan 90% kepemilikan. GH adalah entitas yang bergerak dalam bidang manajemen hotel.

Pada tanggal 25 Maret 2015, DKU melepas 80% kepemilikan atas GH, sehingga kepemilikan DKU menjadi 10% sebesar Rp300.000.000.

PT Marcopolo Jaya Hotel (MJH)

DKU, Entitas Anak, memiliki penyertaan saham pada MJH berdasarkan Akta Notaris Kurni Ariyani, S.H., No. 397 tanggal 28 November 2013 sebanyak 450 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp450.000.000 dengan 90% kepemilikan. MJH adalah entitas yang bergerak dalam bidang manajemen hotel.

Pada tanggal 26 Maret 2015, DKU melepas 80% kepemilikan atas MJH, sehingga kepemilikan DKU menjadi 10% sebesar Rp50.000.000.

d. Penjualan

Pada tahun 2016, penjualan kepada pihak berelasi merupakan penjualan pada Lisiani Margono sebesar Rp6.756.756.757 dengan persentase penjualan terhadap jumlah penjualan konsolidasian sebesar 1,6%. (Catatan 28).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**c. Investments in shares - related parties
(continued)**

PT Gapura Hotelindo (GH)

DKU, Subsidiary, has investment in GH based on Notarial Deed of Kurni Ariyani, SH, No. 38 dated April 17, 2013 for 2,700 shares with acquisition cost of Rp2,700,000,000 with 90% ownership. GH is a company that engaged in hotel management.

On March 25, 2015, DKU release 80% of GH ownership, therefore DKU's ownership is 10%, amounting to Rp300,000,000.

PT Marcopolo Jaya Hotel (MJH)

DKU, Subsidiary, has investment in MJH based on Notarial Deed of Kurnia Ariyani, S.H., No. 397 dated November 28, 2013 for 450 shares with acquisition cost Rp450,000,000, with 90% of ownership. MJH is a company that engaged in hotel management.

In March 26, 2015, DKU released 80% of MJH ownership, therefore DKU's ownership is 10% amounting of Rp50,000,000.

d. Sales

In 2016, sales to related parties represents sales to Lisiani Margono amounting to Rp6,756,756,757 with percentage of sales to total consolidated sales amounted to 1,6%. (Note 28).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

e. Utang pihak berelasi

	Jumlah / Total		Persentase Terhadap Liabilitas Konsolidasian (%) / Percentage To Consolidated Liabilities (%)	
	2016	2015	2016	2015
Yenny Susanti	14.000.000.000	9.110.000.000	2,63%	1,63%
PT Berkat Inti Gemilang	500.000.000	500.000.000	0,09%	0,09%
Arvin Fibrianto Iskandar	330.000.000	330.000.000	0,06%	0,06%
Jumlah / Total	14.830.000.000	9.940.000.000	2,79%	1,78%

Utang kepada Yenny Susanti, PT Berkat Inti Gemilang dan Arvin Fibrianto Iskandar merupakan pinjaman tanpa bunga, jaminan dan pengembalian yang pasti.

f. Kompensasi pada Dewan Komisaris, Direksi dan Personil Manajemen Kunci

31 Maret 2017 / March 31, 2017						
	Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Commissioner		Personil Manajemen kunci/ Key management person	
	Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	40.604.994	5,36%	344.687.916	4,55%	1.303.753.634	17,21%
						Salaries and Other short-term benefits
31 Maret 2016 / March 31, 2016						
	Direksi/ Directors		Dewan Komisaris/ Commissioner		Personil Manajemen kunci/ Key management person	
	Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)	Jumlah/Total	%*)
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	375.800.009	5,50%	273.309.097	4,00%	1.147.898.208	16,80%
						Salaries and Other short-term benefits

*) persentase terhadap jumlah beban gaji dan kesejahteraan karyawan.

g. Pemberian jaminan pribadi

Rudy Margono dan Gunarso Susanto Margono memberikan jaminan pribadi atas utang bank yang diperoleh Grup dari Mandiri, BTN dan Bukopin (Catatan 20).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

e. Due to related parties

Due to Yenny Susanti, PT Berkat Inti Gemilang and Arvin Fibrianto Iskandar are loan without interest and collaterals and without certain due date.

f. Compensation of Board of Commissioner's, Directors and Key Management Person

*) percentage to salary and employee welfare.

g. Personal guarantee

Rudy Margono and Gunarso Susanto Margono give personal guarantee for bank loans obtained from by the Group from Mandiri and BTN (Note 20).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

h. Sifat dan hubungan berelasi

No.	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relation</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
1.	PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Penempatan kas dan setara kas / <i>Cash and cash</i>
2.	Artha Niaga Prima	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	<i>Equivalent placement</i>
3.	PT Dinamika Karya Sejahtera	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
4.	PT Mitra Kelola Mandiri	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
5.	PT Gapura Hotelindo	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga dan investasi dalam saham/ <i>Receivable without interest and investment in share</i>
6.	PT Gapura Inti Utama	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
7.	PT Gapura Inti Sejahtera	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
8.	PT Perdana Properti Management	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
9.	PT Sendico Wiguna Lestari	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
10.	PT Marcopolo Jaya Hotel	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga dan investasi dalam saham/ <i>Receivable without interest and investment in share</i>
11.	Lisiani Margono	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga dan investasi dalam saham/ <i>Receivable without interest and investment in share</i>
12.	Yenny Susanti	Keluarga Presiden Direktur Entitas Induk/ <i>Family of the Company's President</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
13.	PT Berkat Inti Gemilang	Entitas Induk/ <i>Family of the Company's President</i>	
14.	Arvin Fibrianto Iskandar	Direktur <i>Director</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
15.	PT Megapolitan Gapuraprima	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
16.	PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
17.	PT Kharisma Andalas Putra	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
18.	PT Primadona Inti Development	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
19.	PT Sumber Pancaran Hikmat	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
20.	Rudy Margono	Presiden Direktur Entitas Induk/ <i>The Company's President Director</i>	Pemberi jaminan/ <i>Personal guarantee</i>
21.	Gunarso Susanto Margono	Presiden Komisaris Entitas Induk/ <i>The Company's President Commissioner</i>	Pemberi jaminan/ <i>Personal guarantee</i>

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

SDN memiliki penyertaan saham pada PT Sumber Pancaran Hikmat (SPH) berdasarkan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., No. 142 tanggal 21 Juni 2007 sebanyak 100 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp100.000.000 atau setara dengan 45,5% kepemilikan. SDN telah meningkatkan pemyertaannya sebanyak 2.400 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp2.400.000.000 atau setara dengan 4,5% pemilikan pada tanggal 16 Desember 2008 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Kurnia Ariyani, S.H., No. 31 pada tanggal yang sama, sehingga kepemilikan SDN menjadi sebanyak 2.500 lembar saham dengan harga perolehan sebesar Rp2.500.000.000 atau setara dengan 50% pemilikan. SPH adalah entitas yang bergerak dalam bidang jasa pendidikan, konsultasi dan pengelola kegiatan aktivitas pendidikan *teachers resources centre*.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCE AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**h. Nature and relationship with
related parties**

No.	Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Hubungan/ <i>Relation</i>	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
1.	PT Bank Perkreditan Rakyat Mandiri	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Penempatan kas dan setara kas / <i>Cash and cash</i>
2.	Artha Niaga Prima	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	<i>Equivalent placement</i>
3.	PT Dinamika Karya Sejahtera	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
4.	PT Mitra Kelola Mandiri	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
5.	PT Gapura Hotelindo	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga dan investasi dalam saham/ <i>Receivable without interest and investment in share</i>
6.	PT Gapura Inti Utama	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
7.	PT Gapura Inti Sejahtera	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
8.	PT Perdana Properti Management	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
9.	PT Sendico Wiguna Lestari	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Piutang tanpa bunga/ <i>Receivable without interest</i>
10.	PT Marcopolo Jaya Hotel	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga dan investasi dalam saham/ <i>Receivable without interest and investment in share</i>
11.	Lisiani Margono	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga dan investasi dalam saham/ <i>Receivable without interest and investment in share</i>
12.	Yenny Susanti	Keluarga Presiden Direktur Entitas Induk/ <i>Family of the Company's President</i>	Penjualan/ <i>Sales</i>
13.	PT Berkat Inti Gemilang	Entitas Induk/ <i>Family of the Company's President</i>	
14.	Arvin Fibrianto Iskandar	Direktur <i>Director</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
15.	PT Megapolitan Gapuraprima	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
16.	PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
17.	PT Kharisma Andalas Putra	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
18.	PT Primadona Inti Development	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
19.	PT Sumber Pancaran Hikmat	Manajemen yang sama/ <i>Same management</i>	Pinjaman tanpa bunga/ <i>Loan without interest</i>
20.	Rudy Margono	Presiden Direktur Entitas Induk/ <i>The Company's President Director</i>	Pemberi jaminan/ <i>Personal guarantee</i>
21.	Gunarso Susanto Margono	Presiden Komisaris Entitas Induk/ <i>The Company's President Commissioner</i>	Pemberi jaminan/ <i>Personal guarantee</i>

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

SDN has investment in shares of PT Sumber Pancaran Hikmat (SPH), based on Notarial Deed by Buntario Tigris, S.H., No. 142 dated June 21, 2007 for 100 shares with acquisition cost of Rp100,000,000 or equivalent with 45.5% ownership. SDN has increased its shares ownership amounting to Rp2.400.000.000 for 2,400 shares or equivalent with 4,5% ownership on December 16, 2008 as notarized by Notarial Deed of Kurnia Ariyani, S.H., No. 31 on the same date, therefore SDN's ownership become 2,500 shares with acquisition cost amounting to Rp2,500,000,000 or equivalent with 50% of shares ownership, SPH is engaged in education services, consultation and teachers resources center management.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Mutasi investasi pada SPH adalah sebagai berikut :

	2016	
Biaya perolehan	2.500.000.000	
Akumulasi bagian laba (rugi) bersih Entitas Asosiasi	521.734.942	
Jumlah	3.021.734.942	

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

31 Maret 2017/March 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan					Cost
Tanah	111.674.175	-	-	111.674.175	Land
Bangunan	39.017.298.440	326.518.598	-	39.343.817.038	Buildings
Kendaraan	12.338.624.580	-	-	12.338.624.580	Vehicles
Inventaris dan perabot	25.372.417.469	461.761.836	-	25.834.179.305	Furniture and fixtures
Jumlah Harga Perolehan	76.840.014.664	788.280.434	-	77.628.295.098	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Tanah	-	-	-	-	Land
Bangunan	4.601.307.768	489.911.667	-	5.091.219.435	Buildings
Kendaraan	10.604.397.463	344.547.159	-	10.948.944.622	Vehicles
Inventaris dan perabot	20.161.692.096	731.224.076	-	20.892.916.172	Furniture and fixtures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	35.367.397.327	1.565.682.902	-	36.933.080.229	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	41.472.617.337			40.695.214.869	Net Book Value
31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan					Cost
Tanah	111.674.175	-	-	111.674.175	Land
Bangunan	38.816.086.590	201.211.850	-	39.017.298.440	Buildings
Kendaraan	12.967.470.828	40.001.000	668.847.248	12.338.624.580	Vehicles
Inventaris dan perabot	23.960.861.508	1.699.183.251	287.627.290	25.372.417.469	Furniture and fixtures
Jumlah Harga Perolehan	75.856.093.101	1.940.396.101	956.474.538	76.840.014.664	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	2.661.972.706	1.939.335.062	-	4.601.307.768	Buildings
Kendaraan	9.108.161.898	1.817.280.081	321.044.516	10.604.397.463	Vehicles
Inventaris dan perabot	17.248.988.516	3.106.615.466	193.911.886	20.161.692.096	Furniture and fixtures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	29.019.123.120	6.863.230.609	514.956.402	35.367.397.327	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	46.836.969.981			41.472.617.337	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp1.565.682.902 dan Rp6.863.230.609 pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, bangunan dan kendaraan yang dimiliki Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp37.914.374.000. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas bangunan dan kendaraan yang dipertanggungkan tersebut.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE (Continued)

Movement of investment in SPH are as follows :

	2015	
Biaya perolehan	2.500.000.000	
Akumulasi bagian laba (rugi) bersih Entitas Asosiasi	521.734.942	
Jumlah	3.021.734.942	Total

11. FIXED ASSETS

Details of the Group's fixed assets are as follows:

Depreciation charged to general and administrative expenses are Rp1,565,682,902 and Rp6,863,230,609 in 2016 and 2015 respectively (Note 30).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, buildings and vehicles owned by the Group are insured against fire and other risks under blanket policies with total sum insured amounting to Rp37,914,374,000. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured buildings and vehicles.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beberapa kendaraan Grup digunakan sebagai jaminan secara fidusia atas utang pembiayaan yang diperoleh dari beberapa perusahaan jasa keuangan (Catatan 21).

Rincian laba penjualan aset tetap pada tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2016	2016
Harga jual	-	513.038.305
Nilai buku	-	441.518.138
Laba penjualan aset tetap	-	71.520.167

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Some of Group's vehicles used as collateral fiduciary for financing payables that obtained from some financing companies (Note 21).

Details of gain on sale of fixed assets in 2017 and 2016 are as follows:

*Selling price
Net book value*

Gain on sale of fixed assets

Based on review of the fixed assets, the Company's management believes no situation or circumstances that indicate impairment of fixed assets.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi Grup adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT PROPERTIES

Details of the Group's investment properties are as follows:

31 Maret 2017/March 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Apartemen	113.372.507.472	-	-	113.372.507.472	Apartments
Sport Club	53.453.066.311	369.362.068	-	53.822.428.379	Sport Club
Jumlah Harga Perolehan	166.825.573.783	369.362.068	-	167.194.935.851	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Apartemen	44.718.879.129	1.417.156.345	-	46.136.035.474	Apartments
Sport Club	19.212.472.048	671.443.068	-	19.883.915.116	Sport Club
Jumlah Akumulasi Penyusutan	63.931.351.177	2.088.599.413	-	66.019.950.590	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	102.894.222.606			101.174.985.261	Net Book Value
31 Desember 2016/Desember 31, 2016					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Cost
Apartemen	113.372.507.472	-	-	113.372.507.472	Apartments
Sport Club	51.528.012.756	1.925.053.555	-	53.453.066.311	Sport Club
Jumlah Harga Perolehan	164.900.520.228	1.925.053.555	-	166.825.573.783	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Apartemen	39.050.253.746	5.668.625.383	-	44.718.879.129	Apartments
Sport Club	16.602.275.216	2.610.196.832	-	19.212.472.048	Sport Club
Jumlah Akumulasi Penyusutan	55.652.528.962	8.278.822.215	-	63.931.351.177	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	109.247.991.266			102.894.222.606	Net Book Value

Penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp2.088.599.413 dan Rp8.278.822.215 pada tahun 2017 dan 2016 (Catatan 30).

Depreciation charged to general and administrative expenses amounting to Rp2,088,599,413 and Rp8,278,822,215 in 2017 and 2016, respectively, (Note 30).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta**

**Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tahun 2017 dan 2016, seluruh properti investasi tidak diasuransikan atas nama Grup karena pengelolaannya telah diserahkan kepada Perhimpunan Pengurus Rumah Susun (PPRS), sehingga asuransi telah atas nama PPRS dan Grup berkewajiban membayar *service charge* dan *sinking fund* yang secara proporsional digunakan antara lain untuk pembayaran premi asuransi oleh PPRS.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Grup berpendapat tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai atas properti investasi.

57 unit apartemen *service* di Tower Albergo dan 1 unit pusat perbelanjaan "Belleza Shopping Arcade" milik SDN, Entitas Anak, 114 unit apartemen *service* di Tower A milik DKU, Entitas Anak dan 23.215m² properti investasi milik Entitas Induk yang berlokasi di Cimanggu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari beberapa bank (Catatan 20).

13. SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri atas :

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Saldo bank dibatasi penggunaannya		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	819.397.086	1.714.469.401
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	930.823.952	930.823.952
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	413.280.891	412.123.010
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	291.891.268	291.316.239
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya:		
PT. Bank Mega Tbk	279.000.000	279.000.000
Jumlah	2.734.393.197	3.627.732.602

Rekening giro dan giro *escrow* yang ditempatkan BIG pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk untuk proyek "GP Plaza" merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan atas fasilitas kredit pemilikan apartemen (KPA), sedangkan giro *escrow* pada dan PT CIMB Bank Niaga Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditempatkan oleh DKU sebagai jaminan atas fasilitas Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) untuk unit apartemen di Serpong Town Square.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

In 2017 and 2016, all investment properties are not insured on behalf of the Group because its management has been handed over to the Society Board of Housing (PPRS), therefore the insurance is on behalf of the PPRS and the Group is obligated to pay the service charge and sinking fund which is proportionately used, among others, to pay insurance premium by the PPRS.

Based on the review, the Group's management believes that there is no situation or circumstances indicate any impairment in the value of investment properties.

57 units of service apartments in Albergo Tower and 1 unit shopping center "Belleza Shopping Arcade" owned by SDN, Subsidiary, 114 units of service apartments in Tower A owned by DKU, Subsidiary and 23,215m² of investment properties owned by the Company that are located in Cimanggu, are used as collateral for loans obtained from several banks (Note 20).

13. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS

This account consist of :

Restricted cash in bank balance
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT. Bank CIMB Niaga Tbk
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
Restricted time deposit:
PT. Bank Mega Tbk
Total

Current accounts and demand deposit *escrow* placed by BIG at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk for "GP Plaza" project is a restricted bank balance used as collateral for the Apartment Ownership Loan (KPA), while giro *escrow* at PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk placed by DKU as collateral for the apartment Ownership Loan (KPA) for Serpong Town Square units.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. SETARA KAS YANG DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Mega Tbk merupakan deposito berjangka yang ditempatkan BIG untuk dijaminkan atas fasilitas kredit pemilikan apartemen (KPA) untuk unit apartemen di GP Plaza dengan tingkat bunga tahunan deposito berjangka dalam Rupiah sebesar 5,5% pada tahun 2017 dan 2016.

14. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas Grup atas pembelian bahan baku, pekerjaan konstruksi perumahan dan pematangan tanah dengan rincian sebagai berikut :

	31 Maret 2017 / March 31, 2017
Pemasok	37.111.853.447
Kontraktor	13.314.930.200
Lain-lain	2.422.156.096
Jumlah	52.848.939.742

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017
Sampai dengan 90 hari	31.539.778.390
Lebih dari 90 hari	21.309.161.352
Jumlah	52.848.939.742

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, semua utang usaha Grup merupakan utang dari pihak ketiga dan dalam mata uang Rupiah.

15. UTANG LAIN-LAIN

Terdiri atas :

	31 Maret 2017 / March 31, 2017
Cadangan biaya notaris (AJB)	6.268.530.053
Pengurusan notariil untuk konsumen	4.778.849.026
Titipan konsumen	5.702.123.782
Sewa diterima dimuka	1.173.499.999
Utang pengembalian uang	231.824.148
Lain-lain	8.040.077.410
Jumlah	26.194.904.418

Dana yang dicadangkan untuk pengurusan notaris akan dibayarkan pada saat terjadinya pengakuan penjualan.

Pengurusan notariil untuk konsumen merupakan dana yang dibayarkan dulu oleh konsumen untuk proses pengurusan AJB.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. RESTRICTED CASH EQUIVALENTS (continued)

Restricted time deposit on PT Bank Mega Tbk placed by BIG are used as collateral for credit facility apartment ownership loan (KPA) for apartment unit in GP Plaza with interest rate in Rupiah at 5.5% in 2017 dan 2016.

14. TRADE PAYABLES

This account represents the Group's payables regarding the purchase of raw material, residence construction and land development with the following details:

	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
46.146.791.156		Suppliers
12.797.192.431		Contractors
2.651.780.559		Others
61.595.764.146		Total

The details of aging trade payables are as follows:

	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
11.419.989.359		Up to 90 days
50.175.774.787		More than 90 days
61.595.764.146		Total

On March 31, 2017 and December 31, 2015, the Group's payables represents payables from third parties and is determined in Indonesian Rupiah.

15. OTHERS PAYABLES

This Consists of :

	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
6.801.459.403		Reserve for notary fee (AJB)
3.992.098.654		Notarial arrangement for customers
2.587.197.339		Customer deposits
1.249.516.666		Unearned rent
207.253.144		Payable of refund of advance from customers
9.740.978.107		Others
24.578.503.313		Total

The funds reserved for notary fees will be paid at the time of the occurrence of the recognition of sales.

Notarial arrangements for customers represents funds paid by consumers for the process to obtain AJB.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Titipan konsumen terutama terdiri atas uang pembatalan atas pembelian unit di pusat perbelanjaan dan akan dibayarkan kembali kepada konsumen secara bertahap sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Utang pengembalian uang muka konsumen merupakan uang muka konsumen yang batal terutama dari konsumen yang Kredit Pemilikan Rumah tidak disetujui oleh bank dan harus dikembalikan kepada konsumen yang bersangkutan.

Lain-lain terutama merupakan uang yang masuk ke rekening bank Grup atas cicilan pembelian oleh konsumen atau pencairan Kredit Pemilikan Rumah dari bank yang belum teridentifikasi.

16. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Ini merupakan beban masih harus dibayar untuk :

	31 Maret 2017 / March 31, 2017
Proyek	4.073.990.103
Lain-lain	9.245.637.968
Jumlah	13.319.628.071

Beban masih harus dibayar - proyek terdiri dari biaya penyelesaian konstruksi, mekanik, elektrik dan konsultan untuk pembangunan Serpong Town Square.

17. UANG MUKA PELANGGAN

Ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dan *booking fee* untuk penjualan :

	31 Maret 2017 / March 31, 2017
Apartemen	56.957.262.080
Rumah	15.087.349.745
Pusat perbelanjaan	-
Lain-lain	3.917.201.129
Jumlah	75.961.812.954

Tidak terdapat uang muka pelanggan dari pihak berelasi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. OTHERS PAYABLES (continued)

Customers deposits mainly represent cancellation fund from unit sold in shopping center and will be returned to customers in stages according to the agreement between both of parties.

Payable of refund of advance from customers represents advance from cancelled consumers, mainly from customers whose Houses Ownership Credit are not approved by the bank and should be returned to the respective consumers.

Others represents fund received in Group's bank accounts from customers' installment or proceed of Houses Ownership Loan from banks that have not yet identified.

16. ACCRUED EXPENSES

This represents accrued expenses for:

	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
	4.738.940.387	<i>Project</i>
	7.470.205.341	<i>Others</i>
Total	12.209.145.728	Total

Accrued expenses - project consists of completion cost of construction, mechanical, electrical and consultant for Serpong Town Square.

17. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This consists of advances from customers and booking fee for sales of :

	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
	68.525.371.578	<i>Apartments</i>
	11.519.109.995	<i>Residences</i>
	6.540.799.934	<i>Shopping centers</i>
	-	<i>Others</i>
Total	86.585.281.507	Total

There is no advance from customers obtained from related parties.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri atas :

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Entitas Induk			The Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	274.390.232	325.710.522	Article 4 (2)
Pasal 21	220.488.737	499.039.113	Article 21
Pasal 23	8.060.355	8.748.780	Article 23
Pasal 25	20.564.292	20.564.292	Article 25
Pasal 29	116.719.381	29.808.048	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	2.707.368.560	1.441.172.552	Value Added Tax
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	3.798.964.993	3.817.170.123	Article 4 (2)
Pasal 21	227.628.970	214.765.355	Article 21
Pasal 23	239.056.612	234.328.609	Article 23
Pasal 25	72.483.198	72.483.198	Article 25
Pasal 26	60.266.331	61.016.887	Article 26
Pasal 29	1.846.489.254	1.230.250	Article 29
Pasal 29 tahun sebelumnya	1.230.250	1.846.489.254	Article 29 of prior years
Pajak Pertambahan Nilai	22.128.893.737	19.085.975.049	Value Added Tax
Lain-lain	435.929.725	628.210.411	Others
Jumlah	32.158.534.626	28.286.712.443	Total

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	10.384.732.540	46.247.572.308	Income before income tax expense as show in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	3.316.737.281	2.241.170.510	Loss (income) of subsidiary before tax expense
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas induk	13.701.469.821	48.488.742.818	Income before income tax expense
Beda tetap			Permanent difference
Penghasilan yang telah dipotong pajak final penjualan rumah dan apartemen	(13.352.949.821)	(47.151.932.818)	Income already subjected to final tax sales of residences and apartments
Penghasilan kena pajak - Entitas induk	348.520.000	1.336.810.000	Taxable income - the Company

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION

a. Taxes payable

Taxes payable consists of :

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
The Company			
Income tax			
Article 4 (2)	274.390.232	325.710.522	
Article 21	220.488.737	499.039.113	
Article 23	8.060.355	8.748.780	
Article 25	20.564.292	20.564.292	
Article 29	116.719.381	29.808.048	
Value Added Tax	2.707.368.560	1.441.172.552	
Subsidiaries			
Income tax			
Article 4 (2)	3.798.964.993	3.817.170.123	
Article 21	227.628.970	214.765.355	
Article 23	239.056.612	234.328.609	
Article 25	72.483.198	72.483.198	
Article 26	60.266.331	61.016.887	
Article 29	1.846.489.254	1.230.250	
Article 29 of prior years	1.230.250	1.846.489.254	
Value Added Tax	22.128.893.737	19.085.975.049	
Others	435.929.725	628.210.411	
Total	32.158.534.626	28.286.712.443	

b. Current tax

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income of the Company for the years ended March 31, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak kini (lanjutan)

Perhitungan utang pajak penghasilan badan nonfinal Grup adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017 / March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016 / December 31, 2016</u>
Beban pajak kini		
- Entitas Induk	87.130.000	334.202.500
Beban pajak kini		
- Entitas Anak	-	1.230.250
Jumlah beban pajak kini	87.130.000	335.432.750
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka	-	304.394.452
Jumlah utang pajak penghasilan Entitas Induk	87.130.000	31.038.298

Klasifikasi beban pajak menurut jenis pajaknya adalah :

	<u>31 Maret 2017 / March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016 / December 31, 2016</u>
Entitas Induk		
Final (Catatan 30)	1.381.826.515	8.476.183.881
Nonfinal	87.130.000	334.202.500
Entitas Anak		
Final (Catatan 30)	801.371.433	6.547.210.387
Nonfinal	-	1.239.250
Jumlah	2.270.327.948	15.358.836.018

Mutasi utang pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 untuk Entitas Induk adalah :

	<u>31 Maret 2017 / March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016 / December 31, 2016</u>
Beban tahun berjalan	645.054.545	8.476.183.881
Pembayaran tahun berjalan	370.664.313	8.150.473.359
Jumlah	274.390.232	325.710.522

Mutasi utang pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 untuk Entitas Anak adalah :

	<u>31 Maret 2017 / March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016 / December 31, 2016</u>
Beban tahun berjalan	5.269.931.445	6.547.210.387
Pembayaran tahun berjalan	1.470.966.452	2.730.040.264
Jumlah	3.798.964.993	3.817.170.123

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

b. Current tax (continued)

The calculation of nonfinal corporate income tax payable of the Group are as follows:

	<u>31 Maret 2017 / March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016 / December 31, 2016</u>
Current tax expense		
- The Company	87.130.000	334.202.500
Current tax expense		
- Subsidiaries	-	1.230.250
Total tax expense - current	87.130.000	335.432.750
Less of prepaid taxes	-	304.394.452
Total income tax payable of The Company	87.130.000	31.038.298

The classification of the income tax expense by type are as follows:

	<u>31 Maret 2017 / March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016 / December 31, 2016</u>
The Company		
Final (Note 30)	1.381.826.515	8.476.183.881
Nonfinal	87.130.000	334.202.500
Subsidiaries		
Final (Note 30)	801.371.433	6.547.210.387
Nonfinal	-	1.239.250
Total	2.270.327.948	15.358.836.018

Movement of income tax payable article 4 (2) from the Company are as follows :

	<u>31 Maret 2017 / March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016 / December 31, 2016</u>
Current expense	645.054.545	8.476.183.881
Payment in current year	370.664.313	8.150.473.359
Total	274.390.232	325.710.522

Movement of income tax payable article 4 (2) from the Subsidiaries are as follows :

	<u>31 Maret 2017 / March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016 / December 31, 2016</u>
Current expense	5.269.931.445	6.547.210.387
Payment in current year	1.470.966.452	2.730.040.264
Total	3.798.964.993	3.817.170.123

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Pajak kini (lanjutan)

Entitas Induk akan melaporkan penghasilan kena pajak tahun 2016 seperti yang disebutkan di atas dalam SPT yang dilaporkan kepada KPP. Namun demikian, pihak manajemen Entitas Induk menyadari masih mungkin terdapat koreksi dari KPP.

c. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Denda Pajak

Selama tahun 2016, Entitas Induk menerima beberapa SKPKB yang terdiri dari :

18. TAXATION (continued)

b. Current tax (continued)

The Company will report the estimated taxable income for the year 2016 as mentioned above, in their Annual Tax Return (SPT) reported to KPP. However, management of the Company is aware that there could be corrections from KPP.

c. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Taxes Penalty

During year 2016, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letter consisting of:

No. SKPKB	Tanggal/ Date	Jenis Pajak/ Type of taxes	Tahun Pajak/ Fiscal year	Jumlah Kurang Bayar/ Amount of underpayment	Jumlah Denda/ Amount of penalty
		Pajak Pertambahan Nilai (PPN)/ Value added tax			
00052/109/12/054/15	6 Desember 2015	PPH Pasal 4 (2)/ Income tax	2012	422.067.164	-
00053/109/12/054/15	18 Desember 2015	article 4 (2) PPH Pasal 21/ Income tax	2012	257.914.434	-
00003/201/12/404/16	2 Juni 2016	article 21 PPH Pasal 21/ Income tax	2012	42.406.814	-
00005/201/11/404/16	2 Juni 2016	article 21 PPH Pasal 4 (2)/ Income tax	2011	31.614.632	-
00093/140/14/404/16	3 Mei 2016	article 4 (2) PPH Pasal 23/ Income tax	2014	13.097.461	-
00047/103/16/054/16	6 Desember 2016	article 23 PPH Pasal 21/ Income tax	2016	4.487.675	-
00094/101/15/054/16	5 April 2016	article 21 PPH Pasal 21/ Income tax	2015	4.325.257	-
00175/101/16/054/16	6 Desember 2016	article 21 PPH Pasal 4 (2)/ Income tax	2016	3.721.254	-
00002/240/11/404/16	2 Juni 2016	article 4 (2) PPH Pasal 4 (2)/ Income tax	2011	3.556.089	-
00006/140/14/054/16	30 Maret 2016	article 4 (2) PPH Pasal 21/ Income tax	2014	3.521.537	-
00095/101/15/054/16	5 April 2016	article 21 PPH Pasal 21/ Income tax	2015	3.320.002	-
00091/101/15/054/16	5 April 2016	article 21 PPH Pasal 21/ Income tax	2015	3.145.716	-
00045/101/12/404/16	2 Juni 2016	article 21 PPH Pasal 21/ Income tax	2012	2.426.772	-
00178/101/16/054/16	6 Desember 2016	article 21 Income tax	2016	1.682.401	-

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

**c. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)
dan Denda Pajak (lanjutan)**

No. SKPKB	Tanggal/ Date	Jenis Pajak/ Type of taxes	Tahun Pajak/ Fiscal year	Jumlah Kurang Bayar/ Amount of underpayment	Jumlah Denda/ Amount of penalty
00025/101/14/054/16	5 April 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2014	1.651.774	-
00177/101/16/054/16	6 Desember 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	1.577.003	-
00176/101/16/054/16	6 Desember 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	1.502.392	-
00093/101/15/054/16	5 April 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2015	1.094.902	-
00092/101/15/054/16	5 April 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2015	1.090.502	-
00021/101/14/054/16	31 Maret 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2014	1.084.775	-
00015/101/14/054/16	31 Maret 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2014	687.592	-
00017/101/14/054/16	31 Maret 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2014	581.809	-
00018/101/14/054/16	31 Maret 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2014	528.917	-
00174/101/16/054/16	6 Desember 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	500.000	-
00019/101/14/054/16	31 Maret 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2014	476.025	-
00020/101/14/054/16	31 Maret 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2014	423.134	-
00022/101/14/054/16	31 Maret 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2014	317.350	-
00023/101/14/054/16	31 Maret 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2014	264.458	-
00024/101/14/054/16	31 Maret 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2014	211.567	-
00012/140/12/404/16	2 Juni 2016	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)	2012	200.000	-
00005/103/12/404/16	2 Juni 2016	PPh Pasal 23/ Income tax article 23	2012	200.000	-
00026/101/14/054/16	5 April 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2014	158.675	-
00027/140/16/054/16	6 Desember 2016	PPh Pasal 4 (2)/ Income tax article 4 (2)	2016	115.112	-
00008/103/11/404/16	2 Juni 2016	PPh Pasal 23/ Income tax article 23	2011	100.000	-
00173/101/16/054/16	6 Desember 2016	PPh Pasal 21/ Income tax article 21	2016	60.000	-
Jumlah				810.113.195	-

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

**c. Underpayment Tax Assessment Letter
(SKPKB) and Taxes Penalty (continued)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Denda Pajak (lanjutan)

Entitas induk telah membayar dan mencatat SKPKB ini pada akun "Beban Umum dan Administrasi - Pajak dan Perijinan" masing-masing sebesar Rp810.113.195 pada tahun 2016 dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

d. Pemeriksaan pajak

SDN

Pada tahun 2012, SDN telah menerima beberapa SKPKB dengan jumlah sebesar Rp64.237.222.587. Pada tahun 2013, SDN telah membayar sebagian dari SKPKB-SKPKB tersebut yaitu sebesar Rp20.451.362.830. Pembayaran tersebut dicatat sebagai akun "Uang Muka Pajak" pada tanggal 31 Desember 2014. Namun demikian, SDN telah mengajukan proses banding untuk beberapa SKPKB sebesar Rp64.237.222.587 tersebut.

Pada tanggal 5 Agustus 2015, SDN telah menerima keputusan atas banding dari SKPKB-SKPKB tersebut dari Pengadilan Pajak Jakarta Selatan melalui Surat Putusan Pengadilan Pajak No. Put.62489/PP/M.IIA/15/2015 dimana SDN dinyatakan masih kurang bayar sebesar Rp3.301.962.830, sisanya sebesar Rp17.150.000.000 akan dikembalikan oleh Kantor Pajak Jakarta Selatan pada tahun 2016. Selanjutnya, SDN telah mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung melalui surat No. S-181/SDN-TAX/XI/2015 atas kekurangan bayar sebesar Rp3.301.962.830 tersebut. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, belum ada tanggapan dari Mahkamah Agung tentang pengajuan peninjauan kembali ini.

Pada tahun 2015, SDN telah membebaskan uang muka pajak ini sebesar Rp1.174.622.216 pada akun "Beban Umum dan Administrasi - Pajak dan Perijinan" sisanya sebesar Rp19.277.340.614 masih dicatat dalam akun "Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka - Pajak" pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 8).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

c. Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) and Taxes Penalty (continued)

The Company has paid and recorded this Underpayment Tax Assessment Letter in "General and Administrative Expenses - Taxes and license" amounted to Rp810,113,195 in 2016 in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

d. Tax Examinations

SDN

In 2012, SDN received some Underpayment Tax Assessment (SKPKB) with total amounting to Rp64,237,222,587. In 2013, SDN have paid portion of that SKPKBs amounting to Rp20,451,362,830. That payment is recorded as "Taxes Advances" as of December 31, 2014. However, SDN has claimed objection for some SKPKBs amounting to Rp64,237,222,587.

On August 5, 2015, SDN has received decision for the objection of that SKPKBs from South Jakarta Tax Court, through Tax Court Decision Letter No.Put.62489/PP/M.IIA/15/2015 where SDN is still in under payment status amounting to Rp3,301,962,830, the remaining balance amounting of Rp17,150,000,000 will be refunded by South Jakarta Tax Office in 2016. Subsequently, SDN has filed an appeal to Supreme Court through its letter No.S-181/SDN-TAX/XI/2015 for that underpayment amounting to Rp3,301,962,830. Until the date of consolidated statement of financial position, there are still no response from Supreme Court in accordance with this objection.

In 2015, SDN has charged this taxes advance amounting to Rp1,174,622,216 to "General and Administrative Expense - Taxation and License". The remaining balance of Rp19,277,340,614 is still recorded in "Advance and Prepaid Expense - Taxes" as of December 31, 2015 (Note 8).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

SDN (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) tanggal 4 Desember 2016 No. 80097062-0097-2016, SDN telah menerima pembayaran ke dalam rekening SDN sebesar Rp7.747.836.894 dimana seharusnya sesuai Putusan Pengadilan Pajak, SDN menerima pengembalian sebesar Rp17.150.000.000. Selisihnya sebesar Rp9.402.163.106 menurut Direktorat Jendral Pajak - Kantor Pelayanan Pajak Madya Jakarta Selatan I langsung dikompensasikan kepada beberapa SKPKB yang lain, dimana salah satunya terkait Surat Putusan Pengadilan Pajak No. Put.62489/PP/M.IIA/15/2015 sebesar Rp3.301.962.830 beserta sanksi administrasinya sebesar 100% yang sedang diajukan Peninjauan Kembali oleh SDN. Pada tahun 2016, SDN telah membebaskan uang muka pajak sebesar Rp4.925.578.060 pada akun "Beban Umum dan Administrasi - Pajak dan Perijinan". Sehingga pada tanggal 31 Desember 2016 saldo "Uang Muka - Pajak" adalah sebesar Rp6.603.925.660.

e. Pengampunan pajak

Pada tanggal 29 Desember 2016, MBK berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). MBK memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-2814/PP/WPJ.30/2017 tertanggal 11 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000. MBK membayar uang tebusan sebesar Rp3.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 29 Desember 2016, GPP berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). GPP memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-314/PP/WPJ.30/2017 tertanggal 5 Januari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000. GPP membayar uang tebusan sebesar Rp3.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 27 Februari 2017, PGP berpartisipasi dalam program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PGP memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-396/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 27 Februari 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai pengampunan pajak sebesar Rp100.000.000. PGP membayar uang tebusan sebesar Rp5.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

d. Tax Examinations (continued)

SDN (continued)

Based on Overpayment Pay Instruction Letter (SPMKP) dated December 4, 2016 No. 80097062-0097-2016, SDN have received payment in SDN's bank account, amounting to Rp7,747,836,894, although in accordance with Tax Court Decision, SDN should be received the refund amounting to Rp17,150,000,000, based on Directorate General of Taxes - Tax Office Madya Jakarta Selatan I. The difference amounting to Rp9,402,163,106, was compensated to some another SKPKBs, in which one of them regarding to Tax Court Decision Letter No.Put.62489/PP/M.IIA/15/2015 amounting to Rp3,301,962,830 and its 100% administration penalty which appeal has been filed to Supreme Court. In 2016, SDN have charged taxes advance amounting to Rp4,925,578,060 to "General and Administrative Expense - Taxation and License". Therefore, as of December 31, 2016, the balance of "Advances - Taxes" amounting to Rp6,603,925,660.

e. Tax amnesty

In December 29, 2016, MBK participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). MBK obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-2814/PP/WPJ.30/2017 dated January 11, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000. MBK paid the related redemption money amounting to Rp3,000,000, which was charged to the current year profit or loss.

In December 29, 2016, GPP participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GPP obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-314/PP/WPJ.30/2017 dated January 5, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000. GPP paid the related redemption money amounting to Rp3,000,000, which was charged to the current year profit or loss.

In Februari 27, 2017, PGP participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GPP obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-396/PP/WPJ.07/2017 dated February 27, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp100,000,000. PGP paid the related redemption money amounting to Rp5,000,000, which was charged to the current year profit or loss.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pengampunan Pajak (lanjutan)

Secara keseluruhan, Grup memperoleh penambahan aset dari pengampunan pajak sebesar Rp300.000.000, dan dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26).

19. PENDAPATAN DITANGGUHKA DARI PELANGGAN

Ini merupakan penerimaan yang diterima di muka dari pelanggan atas penyewaan kios di pusat perbelanjaan "Bellezza Shopping Arcade" dan "Serpong Town Square".

20. UTANG BANK

Jangka Panjang

Rincian utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup terdiri atas :

	31 Maret 2017 / March 31, 2017
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)	190.104.166.667
Fasilitas Kredit Modal Kerja	7.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Refinance	54.160.000.000
Fasilitas Kredit Modal Kerja	8.741.743.203
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Fasilitas Kredit Modal Kerja	18.749.999.990
PT Bank Bukopin Tbk	
Refinance	15.278.318.131
Jumlah	294.034.227.991

Dikurangi

Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)	56.250.000.000
Fasilitas Kredit Modal Kerja	7.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Refinance	24.000.000.000
Fasilitas Kredit Modal Kerja	7.891.743.203
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Fasilitas Kredit Modal Kerja	12.500.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	
Refinance	1.722.631.476
Jumlah bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	109.364.374.679

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. TAXATION (continued)

e. Tax amnesty (continued)

Overall, the Group received addition of assets from tax amnesty amounting Rp300,000,000, which is recorded in "Additional Paid-in Capital" account (Notes 26)

19. DEFERRED INCOME FROM CUSTOMERS

This account represents collection received in advance from the customers on shophouse rental fee of "Bellezza Shopping Arcade" and "Serpong Town Square" shopping center.

20. BANK LOANS

Long-term

The details of long-term bank loans obtained by the Group consists of :

	31 Desember 2016 / December 31, 2016
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Special transaction loan facility PTK	204.166.666.667
Working Capital Credit Facility	14.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Refinance	43.960.000.000
Working Capital Credit Facility	10.298.941.785
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Working Capital Credit Facility	21.874.999.991
PT Bank Bukopin Tbk	
Refinance	15.687.782.001
Total	309.988.390.444

Less

Current maturities

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Special transaction loan facility PTK	56.250.000.000
Working Capital Credit Facility	14.000.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
Refinance	15.149.200.000
Working Capital Credit Facility	9.466.666.667
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
Working Capital Credit Facility	12.500.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	
Refinance	2.250.000.000

Total current maturities

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta**

**Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun entitas induk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas pinjaman transaksi khusus (PTK)	133.854.166.667	147.916.666.667
Fasilitas Kredit Modal Kerja		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Refinance	30.160.000.000	28.810.800.000
Fasilitas Kredit Modal Kerja	850.000.000	832.275.118
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Modal Kerja	6.249.999.990	9.374.999.991
PT Bank Bukopin Tbk Refinance	13.555.686.655	13.437.782.001
Jumlah utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	184.669.853.312	200.372.523.777

**Long term bank loan - net of
current maturities**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Special transaction loan facility
facility PTK
Working Capital Credit Facility
PT Bank Tabungan Negara
(Persero) Tbk
Refinance
Working Capital Credit Facility
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
Working Capital Credit Facility
PT Bank Bukopin Tbk
Refinance

**Total long term bank loan - net of
current maturities**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Entitas Induk

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)

Sesuai dengan perjanjian kredit No. CBG.CB4/SPPK.031/2016 tanggal 15 Juni 2016, Entitas Induk memperoleh pinjaman fasilitas PTK dari Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar Rp225.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 10,25% dan jangka waktu kredit selama 4 tahun atau sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Pinjaman ini diangsur per bulan setiap tanggal 23, dimulai pada bulan berikutnya setelah pencairan fasilitas, dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut :

Tahun 2016	Rp 20.833.333.333
Tahun 2017	Rp 56.250.000.000
Tahun 2018	Rp 56.250.000.000
Tahun 2019	Rp 56.250.000.000
Tahun 2020	Rp 35.416.666.667
Jumlah	Rp 225.000.000.000

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember, 2016, saldo utang Entitas Induk ke Mandiri atas fasilitas PTK masing-masing sebesar Rp190.104.166.667 dan Rp204.166.666.667.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

The Company

Special Transaction Loan Facility (PTK)

In accordance with the credit agreement No. CBG.CB4/SPPK.031/2016 dated June 15, 2016, the Company obtained PTK facility from Mandiri with maximum credit limit amounting to Rp225,000,000,000 with interest rate at 10,25% and credit period for 4 years or up to December 31, 2020.

The loan is repaid at date 23 on monthly basis starting in next month after proceed the facility, with the following schedules of principal installments :

Year 2016	Year 2016
Year 2017	Year 2017
Year 2018	Year 2018
Year 2019	Year 2019
Year 2020	Year 2020
Total	Total

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company's loan balance of PTK facility to Mandiri amounting to Rp190,104,166,667 and Rp204.166.666.667, respectively.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Sesuai dengan perjanjian kredit No. CBG.CB2/D04.SPPK.038/2011 tanggal 4 Oktober 2011, Entitas Induk memperoleh pinjaman fasilitas modal kerja dari Mandiri dengan batas maksimum kredit sebesar Rp125.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 11% dan jangka waktu kredit selama 69 bulan atau sampai dengan tanggal 4 Juli 2017, termasuk masa tenggang waktu pembayaran sampai dengan triwulan kedua tahun 2013.

Pinjaman ini diangsur secara triwulanan mulai triwulan kedua tahun 2013 sampai dengan triwulan kedua tahun 2017, dengan jadwal angsuran pokok sebagai berikut :

Tahun 2013	Rp 29.000.000.000	Year 2013
Tahun 2014	Rp 26.000.000.000	Year 2014
Tahun 2015	Rp 34.000.000.000	Year 2015
Tahun 2016	Rp 22.000.000.000	Year 2016
Tahun 2017	Rp 14.000.000.000	Year 2017
Jumlah	Rp 125.000.000.000	Total

Atas kedua fasilitas dari Mandiri tersebut, Entitas Induk memberikan jaminan sebagai berikut:

- 57 unit *apartment service* di Tower Albergo dan 1 unit pusat perbelanjaan dengan bukti kepemilikan sertifikat *strata title* atas nama SDN, Entitas Anak (Catatan 12).
- Jaminan pribadi dari Gunarso Susanto Margono, Komisaris Utama dan Rudy Margono, Direktur Utama (Catatan 9g).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember, 2016, saldo utang Entitas Induk kepada Mandiri atas fasilitas kredit modal kerja masing-masing sebesar Rp7.000.000.000 dan Rp14.000.000.000.

Atas kedua fasilitas dari Mandiri tersebut, Entitas Induk tanpa persetujuan dari Mandiri, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Menjual atau menjaminkan aset-aset yang dijaminkan kepada Mandiri
- Merubah susunan direksi dan komisaris.
- Melakukan investasi di Bursa Efek Indonesia dengan tujuan kenaikan harga saham yang dibeli.
- Merubah bidang usaha.
- Mengurangi modal dasar.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)
(lanjutan)**

The Company (lanjutan)

Working Capital Credit Facility

In accordance with the credit agreement No. CBG.CB2/D04.SPPK.038/2011 dated October 4, 2011, the Company obtained working capital credit facility from Mandiri with maximum credit limit amounting to Rp125,000,000,000 with interest rate at 11% and credit period for 69 months or up to July 4, 2017, including the grace period up to second quarter of 2013.

The loan is repaid on quarterly basis starting in second quarter of 2013 up to second quarter of 2017, with the following schedules of principal installments :

In accordance with both facilities from Mandiri, the Company provides guarantees, as follows:

- 57 units of service apartment in Albergo Tower and 1 unit shopping centre, with strata title certificate of ownership on behalf of SDN, Subsidiary (Note 12),
- Personal guarantees from Gunarso Susanto Margono, President Commissioner, and Rudy Margono, President Director (Note 9g).

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Company's loan balances of working capital credit facility to Mandiri amounting to Rp7,000,000,000 and Rp14,000,000,000, respectively,

In accordance with both facilities from Mandiri, the Company without Mandiri's approval, are prohibited from doing the following:

- Sale or make into collateral, the assets that is used as collateral to Mandiri.
- Change composition of commissioners and directors.
- Make investment in Indonesia Stock Exchange for the purpose of stock price increase..
- Change the scope of activity.
- Deduct the authorized share capital.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

PT Ciawi Megah Indah

Fasilitas Refinance

Sesuai dengan persetujuan pemberian fasilitas kredit tanggal 5 Februari 2015, CMI, Entitas Anak, memperoleh pinjaman *refinance* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp93.900.000.000 dari BTN, dengan suku bunga sebesar 13% dan jangka waktu kredit selama 48 bulan atau sampai dengan bulan Februari 2019.

Pinjaman ini diangsur secara bulanan dengan jadwal sebagai berikut :

Tahun I	-
Tahun II	12.019.200.000
Tahun III	15.775.200.000
Tahun IV	66.105.600.000
Jumlah	93.900.000.000

Atas pinjaman ini CMI menjaminkan tanah dan bangunan seluas 22.187m² yang berlokasi di atas lahan lokasi proyek Kondotel Bhuvana Ciawi (Catatan 7) dan jaminan pribadi dari Rudy Margono (Catatan 9g). Saldo pinjaman CMI kepada BTN masing-masing sebesar Rp54.160.000.000 dan Rp43.960.000.000 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Atas fasilitas *refinance* tersebut, CMI tanpa persetujuan dari BTN, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim.
- Mengikatkan diri sebagai peminjam hutang.
- Mengubah Anggaran Dasar CMI (terkait modal, kepemilikan dan pengurus).
- Melakukan merger atau akuisisi.
- Membayar deviden.
- Membubarkan CMI dan meminta dinyatakan pailit.
- Menyewakan CMI kepada pihak ketiga.
- Memindahtangankan aset yang dijaminkan dalam bentuk apapun atau dengan nama apapun dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

PT Ciawi Megah Indah

Refinance facility

In accordance with the approval of credit agreement date February 5, 2015, CMI, Subsidiary, obtained a refinance loan with a maximum credit limit amounting to Rp93,900,000,000 from BTN, with interest rate of 13% and a credit period of 48 months or up to February 2019.

This loan will be fully paid through monthly installment with the following schedule :

	Year I
	Year II
	Year III
	Year IV
	Total

For this loan, CMI secure its land and building with an area of 22,187m² which is located in Kondotel Bhuvana Ciawi project as collateral (Note 7) and personal guarantee from Rudy Margono (Note 9g). CMI's loan balance to BTN amounted to Rp54,160,000,000 and Rp43,960,000,000 as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

On the refinance facility, CMI without the approval from BTN, are prohibited from doing the following :

- *Obtain credit facilities from the other party in connection with the project unless the loans from shareholders and commercial transactions are prevalent.*
- *Binds itself as a borrower debt.*
- *Change the Articles of Association of CMI (related to capital, ownership and board).*
- *Perform merger or acquisition.*
- *Pay dividends.*
- *Dissolve CMI and ask for bankruptcy.*
- *Rent CMI to third parties.*
- *Transfer collateral assets in any form or by any name and by any means also to third parties.*

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(lanjutan)**

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Sesuai dengan perjanjian kredit No. 527/S/JKK.UT/HCL/V/2013 tanggal 7 Maret 2013, SDN, Entitas Anak, memperoleh pinjaman kredit modal kerja dengan batas maksimum kredit sebesar Rp30.000.000.000 dari BTN, dengan suku bunga sebesar 11,5% dan jangka waktu kredit selama 60 bulan atau sampai dengan tanggal 30 April 2018.

Pinjaman ini diangsur secara bulanan dengan jadwal sebagai berikut :

Tahun I	2.500.000.000
Tahun II	3.800.000.000
Tahun III	5.500.000.000
Tahun IV	8.000.000.000
Tahun v	10.200.000.000
Jumlah	30.000.000.000

Atas pinjaman ini, SDN menjaminkan 38 unit pusat perbelanjaan Belleza Shopping Arcade milik SDN (Catatan 7). Saldo pinjaman SDN kepada BTN atas fasilitas kredit modal kerja masing-masing sebesar Rp8.741.743.203 dan Rp10.298.941.785 pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

Atas fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut, SDN tanpa persetujuan dari BTN, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain untuk proyek Bellezza.
- Mengikat diri sebagai penjamin.
- Merubah anggaran dasar.
- Mengajukan pailit.
- Melakukan akuisisi.
- Melunasi utang kepada Entitas Induk.
- Membagi dividen.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(continued)**

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Working Capital Credit Facility

Based on credit agreement No. 527/S/JKK.UT/HCL/V/2013 dated March 7, 2013, SDN, Subsidiary, obtained working capital loans with maximum credit limit of Rp30,000,000,000 from BTN, with interest rate at 11.5% and credit period of 60 months or up to April 30, 2018.

This loan will be fully paid through monthly installment with the following schedule, as follows:

Year I
Year II
Year III
Year IV
Year V
Total

In accordance with this loan, SDN collateralized 38 units of shopping centre Belleza Shopping Arcade owned by SDN (Note 7). SDN's loan balance of working capital credit facility to BTN amounted to Rp8,741,743,203 and Rp20.043.008.453 as of March 31, 2017 and December 31, 2016, respectively.

In accordance with the Working Capital Credit facility agreement, without BTN's approval, SDN prohibited from doing the following :

- Obtained another loan for Bellezza project.
- Give corporate guarantee.
- Change the authorized share capital.
- Apply for bankruptcy.
- Conduct acquisition.
- Fully paid payable to the Company.
- Distribute dividends.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bella Indah Gapura (BIG)

Kredit modal kerja

Sesuai dengan perjanjian kredit No. 153/R tanggal 12 September 2014, BIG, Entitas Anak, memperoleh pinjaman kredit modal kerja dengan batas maksimum kredit sebesar Rp50.000.000.000 dengan suku bunga sebesar 13,25% dan jangka waktu kredit selama 48 bulan atau sampai dengan bulan September 2018.

Pinjaman ini diangsur secara bulanan dengan jadwal sebagai berikut :

Tahun 2014	3.125.000.000
Tahun 2015	12.500.000.000
Tahun 2016	12.500.000.000
Tahun 2017	12.500.000.000
Tahun 2018	9.375.000.000

Jumlah	50.000.000.000
--------	----------------

Atas pinjaman ini, BIG menjaminkan:

1. Piutang usaha milik BIG (Catatan 5).
2. 85 unit apartemen dan 7 unit perkantoran di GP Plaza (Catatan 7).
3. Jaminan perusahaan dari Entitas Induk.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Bella Indah Gapura (BIG)

Working capital loan

In accordance with the credit agreement No. 153/R date September 12, 2014, BIG, Subsidiary, obtained a working capital loan with a maximum credit limit amounting Rp50,000,000,000 with interest rate of 13.25% and a credit period of 48 months or up to September 2018.

This loan is repaid by monthly basis with the following schedule:

Year 2014	3.125.000.000
Year 2015	12.500.000.000
Year 2016	12.500.000.000
Year 2017	12.500.000.000
Year 2018	9.375.000.000

Total	50.000.000.000
-------	----------------

On this loan, BIG secured:

1. Trade receivables owned by BIG (Note 5).
2. 85 units of apartments and 7 units offices at GP Plaza (Note 7)
3. Corporate guarantee of the Company.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. UTANG BANK (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(lanjutan)**

PT Bella Indah Gapura (BIG) (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang BIG kepada BNI atas fasilitas kredit modal kerja masing-masing sebesar Rp18.749.999.990 dan Rp21.874.999.991.

Atas fasilitas kredit modal kerja tersebut, BIG tanpa persetujuan dari BNI, dilarang memberikan jaminan perusahaan atas pinjaman yang diperoleh dari pihak lain.

20. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Jangka Panjang (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Fasilitas pinjaman *refinance*

Sesuai dengan persetujuan pemberian fasilitas kredit tanggal 26 Februari 2015, SDN, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman *refinance* dengan batas maksimum kredit sebesar Rp18.000.000.000 dari Bukopin, dengan suku bunga sebesar 13,65% dan jangka waktu kredit selama 96 bulan atau sampai dengan bulan Februari 2023 dengan angsuran per bulan sebesar Rp187.500.000.

Atas pinjaman ini SDN menjaminkan 8 unit Shopping Arcade Belleza (Note 7) dan jaminan pribadi dari Rudy Margono (Catatan 9g).

Atas fasilitas *refinance* tersebut, SDN tanpa persetujuan dari Bukopin, dilarang melakukan hal-hal berikut:

- Membayar atau melunasi utang kepada pemegang saham tanpa persetujuan dari Bukopin
- Memberikan pinjaman kepada anggota perusahaan yang lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha.
- Tidak diperkenankan *overdraft* dan *cross clearing*.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, saldo utang SDN kepada Bukopin atas fasilitas *refinance* masing-masing sebesar Rp15.278.318.131 dan Rp15.687.782.001.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
(continued)**

PT Bella Indah Gapura (BIG) (continued)

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, BIG's loan balances of working capital credit facility to BNI amounting to Rp18,749,999,990 and Rp21,874,999,991, respectively,

On the working capital credit facility, without the approval of BNI, BIG is prohibited to give corporate guarantee for loan obtained by other parties.

20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Long-term (continued)

PT Bank Bukopin Tbk

PT Sumber Daya Nusaphala (SDN)

Refinance loan facility

In accordance with the approval of credit agreement dated February 26, 2015, SDN, Subsidiary, obtained a refinance loan facility with a maximum credit limit amounting to Rp18,000,000,000 from Bukopin, with interest rate of 13.65% and a credit period of 96 months or up to February, 2023 with monthly installment amounting of Rp187,500,000.

In accordance with this loan, SDN provided 8 units Shopping Arcade Belleza owned by SDN as collateral (Note 7) and personal guarantee from Rudy Margono (Note 9g).

In accordance with the refinance facility agreement, without Bukopin's approval, SDN prohibited from doing the following:

- Paid or fully paid due to the shareholder without approval from Bukopin
- Provide loans to members of the other company or to any other party which is not related to the scope of business.
- Are not allowed to do overdraft and cross clearing.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, SDN's loan balances of refinance facility to Bukopin amounting to Rp15,278,318,131 and Rp15,687,782,001, respectively.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Grup memperoleh utang pembiayaan dengan jaminan fidusia dari beberapa perusahaan jasa keuangan sehubungan dengan pembelian kendaraan operasi. Utang pembiayaan ini akan jatuh tempo dalam berbagai tanggal di tahun 2017 dan 2018, dan Grup dikenai bunga berkisar antara 18-22% per tahun.

Rincian utang pembelian kendaraan sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017
PT BCA Finance	39.700.000
PT BII Finance Center	67.898.000
Jumlah	107.598.000
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
PT BCA Finance	39.700.000
Jumlah	39.700.000
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	
PT BII Finance Center	67.898.000
Jumlah	67.898.000

Pinjaman ini dijamin dengan fidusia dari beberapa kendaraan grup (Catatan 11).

22. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang kepada karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU No. 13/2003). Imbalan tersebut tidak didanai. Tabel berikut menyajikan komponen dari beban imbalan neto yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja yang dihitung oleh PT Sigma Prima Solusindo, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 24 Februari 2017 untuk perhitungan liabilitas imbalan kerja tanggal 31 Desember 2016. Perhitungan aktuaris menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Tingkat diskonto	7,69%-8,49%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	4,00%
Tingkat mortalita	TM-III 2011
Usia pensiun	55 tahun

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. FINANCING PAYABLES

The Group obtained financing payables with fiduciary collaterals from certain financing companies in connection with the purchase of operational vehicles. This financing payables will be matured on several date in 2017 and 2018, and Group are charged interest at 18-22% per year.

The details of financing payables for vehicles are as follows:

	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
PT BCA Finance	83.474.800	PT BCA Finance
PT BII Finance Center	79.880.000	PT BII Finance Center
Total	163.354.800	Total
Current maturities		
PT BCA Finance	83.474.800	PT BCA Finance
Total	83.474.800	Total
Net of current maturities		
PT BII Finance Center	79.880.000	PT BII Finance Center
Total	79.880.000	Total

This loan guaranteed by some Group's vehicle (Note 11).

22. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provide long-term employee benefits to their employee in accordance with Labor Law No. 13/2003 (Law No. 13/2003). The benefits are unfunded. The following tables summarize the components of net benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position for the estimated liabilities for employees' benefits as calculated by an independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo, in its report dated February 24, 2017 for employee benefit liabilities as of December 31, 2016. The actuarial calculation used the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Discount rate
Annual salary increment rate
Mortality rate
Retirement age

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

22. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Rekonsiliasi jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan terhadap posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the amount of employee benefits liabilities presented in the consolidated financial position is as follows:

	<u>2016</u>	
Saldo awal	22.949.638.490	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja periode berjalan (Catatan 30)	2.989.840.274	<i>Current period employee benefits expense (Note 30)</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(6.741.455.088)	<i>Actuarial gain recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan pascakerja pada tahun berjalan	(1.621.216.269)	<i>Payment of employee benefits in current year</i>
Penambahan liabilitas akibat penambahan Entitas Anak	-	<i>Addition of liabilities from addition of subsidiaries</i>
Saldo akhir	<u>17.576.807.407</u>	<i>Ending balance</i>

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employee benefits expense recognized at consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	<u>2016</u>	
Biaya jasa kini	953.825.220	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	2.036.015.054	<i>Interest cost</i>
Jumlah	<u>2.989.840.274</u>	<i>Total</i>

Rekonsiliasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Reconciliation of other comprehensive income are as follows:

	<u>2016</u>	
Saldo awal	(3.732.043.597)	<i>Beginning balance</i>
Liabilitas keuntungan aktuarial	6.741.455.088	<i>Actuarial gain</i>
Saldo akhir	<u>3.009.411.491</u>	<i>Ending balance</i>

Analisa sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Sensitivity analysis for discount rate risk

Pada tanggal 31 Desember 2016, jika tingkat diskonto meningkat sebesar 1 persen dengan semua variabel konstan, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih rendah sebesar Rp732.754.188, sedangkan jika tingkat diskonto menurun 1 persen, maka nilai kini liabilitas imbalan pasti lebih tinggi sebesar Rp822.232.093.

As of December 31, 2016, if the discount rate is higher by 1 percent with all other variables held constant, the present value of defined benefits obligation would have been decreased by Rp732,754,188, while if the discount rate is lower by 1 percent, the present value of defined benefits obligation would have been increased by Rp822,232,093.

Manajemen Grup telah mereviu asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

The management of the Group has reviewed the assumptions used and agreed that these assumptions are adequate. Management believes that the liability for employee benefits is sufficient to cover the Group's liability for its employee benefits.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 14,15 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation is 14.15 years.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Maret 2017, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issues and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Citraabadi Kotapersada	2.430.630.922	56,83%	243.063.092.200
PT Trans Property Investments	654.706.534	15,31%	65.470.653.400
PT Abadimukti Gunalestari	225.104.007	5,26%	22.510.400.700
Masyarakat / Public	966.213.873	22,59%	96.621.387.300
Jumlah / Total	4.276.655.336	100,00%	427.665.533.600

23. SHARE CAPITAL

The structure of shareholders of the Company as of March 31, 2017, based on administrative records maintained by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, are as follows:

Susunan pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2016, berdasarkan catatan administrasi yang dikelola oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company as of December 31, 2016, based on administrative records maintained by PT Sinartama Gunita, Securities Administration Bureau, are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issues and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Citraabadi Kotapersada	2.432.862.022	56,89%	243.286.202.200
PT Trans Property Investments	654.706.534	15,31%	65.470.653.400
PT CIMB Securities Indonesia	330.000.023	7,72%	33.000.002.300
PT Abadimukti Gunalestari	228.344.707	5,34%	22.834.470.700
Masyarakat / Public	630.742.050	14,75%	63.074.205.000
Jumlah / Total	4.276.655.336	100,00%	427.665.533.600

24. MODAL TREASURI

Pada tanggal 23 Oktober 2013, Direktur Utama Entitas Induk menyetujui pembelian kembali 3.550.000 lembar saham Entitas Induk (0,08% dari total saham ditempatkan dan disetor penuh) dengan harga perolehan Rp603.515.131 dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 1/SEOJK.04/2013/ tanggal 27 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

24. TREASURY STOCKS

In October 23, 2013, the Company's President Director agreed to buyback 3,550,000 of the Company's share (0.08% of total issued and fully paid share capital) with acquisition cost of Rp603,515,131 by referring to Circular Letter of Financial Services Authority (OJK) No. 1/SEOJK.04/2013 dated August 27, 2013 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Buyback of Shares Issued by Listed Company in Significant Fluctuative Market Condition.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 20 Mei 2016 dan telah dinyatakan dengan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., No. 67 pada tanggal yang sama, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk tambahan cadangan umum sebesar Rp1.457.866.483 dan melakukan pembagian dividen tunai sebesar Rp21.383.276.680 yang telah dilunasi pada tanggal 21 Juni 2016.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Ini terdiri atas :

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham pada tahun 2007 - dikurangi dengan beban emisi sebesar Rp 15.405.700.000 (Catatan 1b)	186.614.300.000	
Pengampunan Pajak (Catatan 1b)	300.000.000	
Agio saham yang berasal dari eksekusi waran pada tahun 2010	391.680	
Pembagian saham bonus pada tahun 2012 (Catatan 1b)	(106.916.383.400)	
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(10.542.703.799)	
Tambahan modal disetor - bersih	69.455.604.481	

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada bulan Juni 2007, Perusahaan mengakuisisi masing-masing sebesar 97,10% dan 82,40% kepemilikan saham pada SDN dan DKU sebesar Rp119.423.987.000. Pada bulan Juni 2016, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan saham GA sebesar 20% dengan nilai perolehan Rp21.500.000.000. Rincian harga pengalihan, nilai buku dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali entitas-entitas yang diakuisi adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan / Acquisition cost	Nilai Buku Bersih / Net book value	Selisih / Difference	
PT Sumber Daya Nusaphala	60.808.018.172	75.289.401.502	14.481.383.330	PT Sumber Daya Nusaphala
PT Dinamika Karya Utama	58.615.968.828	43.424.471.081	(15.191.497.747)	PT Dinamika Karya Utama
PT Graha Azura	21.500.000.000	11.667.410.618	(9.832.589.382)	PT Graha Azura
Jumlah	140.923.987.000	130.381.283.201	(10.542.703.799)	Total

Selisih antara harga pengalihan dan nilai buku dari entitas-entitas yang diakuisisi sebesar Rp10.542.703.799 disajikan dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. ESTABLISHMENT OF GENERAL RESERVE AND DIVIDEND

In the General Meeting of Shareholders held on May 20, 2016 which has been notarized by Notarial Deed of Leolin Jayayanti, SH, No. 67 on the same date, the shareholders have agreed to establish additional general reserve amounting to Rp1,457,866,483 and distribute cash dividend amounting to Rp21.383.276.680, which has been fully paid at June 21, 2016.

26. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

This consists of:

	31 Desember 2016 / December 31, 2016	
Capital paid in excess of par value from initial public offering in 2007 - less initial public offering's cost of Rp 15,405,700,000 (Note 1b)	186.614.300.000	
Tax Amnesty (Note 1b)	200.000.000	
Paid in capital from the execution of warrants in 2010	391.680	
Distribution of bonus shares in 2012 (Note 1b)	(106.916.383.400)	
Difference in value of restructuring transactions with entitie's under common control	(10.542.703.799)	
Additional paid-in capital - net	69.355.604.481	

Difference in Value of Restructuring Transactions with Entities Under Common Control

In June 2007, the Company acquired by 97.10% and 82.40% ownership of share of SDN and DKU, respectively, amounting to Rp119,423,987,000. In June 2016, the Company acquired 20% ownership of GA, amounting to Rp21,500,000,000. Details of acquisition cost, book value and the difference in value of restructuring transactions with entities under common control of entities acquired are as follows:

The difference between acquisition cost and net book value from entities acquired amounting to Rp10.542.703.799 is presented in "Difference in Value of Restructuring Transactions with Entities under Common Control".

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Perhitungan kepentingan nonpengendali atas aset bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
Saldo awal tahun	69.968.731.624	26.523.241.564
Bagian kepentingan nonpengendali atas setoran modal : PT Graha Azura	-	51.895.000.000
Bagian kepentingan nonpengendali atas laba bersih tahun berjalan	1.328.454.987	3.217.900.678
Kenaikan kepemilikan Entitas Induk pada PT. Graha Azura, Entitas Anak	-	(11.667.410.618)
Saldo akhir tahun	71.297.186.611	69.968.731.624

Rincian kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Desember 2016 / December 31, 2016
PT Graha Azura	40.776.854.903	37.704.271.758
PT Bella Indah Gapura	26.431.387.416	27.915.146.669
PT Gapura Pakuan Properti	2.900.183.892	3.121.262.122
PT Sumber Daya Nusaphala	667.045.362	665.524.766
PT Ciawi Megah Indah	543.918.538	566.134.309
PT Dinamika Karya Utama	(22.203.949)	(3.608.000)
Jumlah	71.297.186.161	69.968.731.624

27. NONCONTROLLING INTEREST

The calculation of noncontrolling interest in net assets of Subsidiaries as of March 31, 2017 and December 31, 2016, are as follows:

Details of noncontrolling interest of net assets (liabilities) of consolidated subsidiaries are as follows:

28. PENJUALAN BERSIH DAN BEBAN POKOK PENJUALAN

28. NET SALES AND COST OF SALES

31 Maret 2017 / March 31, 2017			
	Penjualan bersih / Net revenue	Beban pokok penjualan / Cost of sales	Laba kotor / Gross profit
Rumah dan kapling	44.195.103.521	22.275.077.931	21.920.025.590
Apartemen dan kantor	26.593.679.902	15.658.972.062	10.934.707.840
Apartemen service	5.798.814.112	759.784.888	5.039.029.224
Pusat perbelanjaan	1.486.486.486	648.141.492	838.344.994
Jasa Pelayanan	281.971.892	-	281.971.892
Sewa	3.128.043.229	-	3.128.043.229
Jumlah	81.484.099.142	39.341.976.373	42.142.122.769

31 Maret 2016 / March 31, 2016			
	Penjualan bersih / Net revenue	Beban pokok penjualan / Cost of sales	Laba kotor / Gross profit
Rumah dan kapling	38.400.447.319	15.300.724.711	23.099.722.608
Apartemen dan kantor	26.830.868.837	15.430.388.481	11.400.480.356
Apartemen service	6.376.440.820	1.002.826.841	5.373.613.979
Pusat perbelanjaan	-	-	-
Jasa Pelayanan	297.831.840	-	297.831.840
Sewa	2.444.369.526	-	2.444.369.526
Jumlah	74.349.958.342	31.733.940.033	42.616.018.309

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. PENJUALAN BERSIH DAN BEBAN POKOK
PENJUALAN (lanjutan)**

Pada tahun 2017 dan 2016, Grup melakukan transaksi penjualan kepada pihak berelasi masing-masing sebesar nihil dan Rp6.756.756.757 atau 0% dan 1,6% dari total penjualan bersih (Catatan 9d). Tidak ada pembeli dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari penjualan Grup.

29. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Maret 2016 / March 31, 2016	
Komisi	1.088.298.625	1.494.659.213	Commissions
Promosi	561.515.142	431.949.716	Promotions
Gaji dan kesejahteraan karyawan	792.445.341	646.425.197	Salaries and employee welfare
Pameran	515.143.814	636.858.202	Exhibition
Reklame	757.370.163	476.145.825	Advertising
Cetakan	145.134.833	74.312.650	Printing
Lain-lain	545.544.627	1.053.809.211	Others
Jumlah	4.405.452.546	4.814.160.014	Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Maret 2016 / March 31, 2016	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.783.113.258	6.832.727.431	Salaries and employee welfare
Pajak final (Catatan 20b)	2.183.197.948	2.124.960.241	Final tax (Note 20b)
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	2.088.599.413	2.063.404.426	Depreciation on investment properties (Note 13)
Honorarium tenaga ahli	1.544.317.261	2.736.999.762	Profesional fees
Listrik dan air	724.613.499	733.864.843	Electricity and water
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	1.565.682.902	1.890.210.227	Depreciation of fixed assets (Note 12)
Pajak dan perijinan	1.156.816.388	1.008.403.177	Taxation and license
Representasi dan sumbangan	1.001.823.443	1.088.679.141	Representation and donations
Alih daya	371.533.721	-	Outsourcing
Perbaikan dan pemeliharaan	648.160.539	495.788.906	Repairs and maintenance
Transportasi	666.901.229	661.427.458	Transportation
Kantor	286.469.969	479.062.245	Offices
Sewa	427.046.113	644.672.561	Rent
Asuransi	40.464.855	95.950.295	Insurance
Kebersihan dan keamanan	199.965.063	579.453.366	Cleaning and security
Pos, komunikasi dan telepon	182.184.524	257.682.606	Postage, communication and telephone
Lain-lain	1.006.305.715	1.039.662.444	Others
Jumlah	20.877.195.841	22.732.949.128	Total

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. NET SALES AND COST OF SALES (continued)

In 2017 and 2016, the Group's sales transactions to related parties amounted nil and Rp6,756,756,757 or 0% and 1.6%, respectively of total net sales (Note 9d). There are no individual customers with net sales exceeding 10% of the Group's sales.

29. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses are as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

31. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Maret 2016 / March 31, 2016
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	8.969.147.553	8.485.837.192
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	4.276.655.336	4.276.655.336
Laba per saham	2,10	1,98

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

31 Maret 2017	Perumahan dan Kapling / Residence and Kavling	Perkantoran, dan Pusat Perbelanjaan / Apartment, Office and shopping center	Jumlah Konsolidasian / Total Consolidated	March 31, 2017
Informasi segmen				Segment Information
Penjualan bersih	44.195.103.521	37.288.995.621	81.484.099.142	Net sales
Laba kotor	21.920.025.590	20.222.097.179	42.142.122.769	Gross profit
Laba (rugi) usaha	8.765.250.476	8.094.223.906	16.859.474.382	Operating profit (loss)
Beban bunga	(1.406.692.217)	(7.851.034.116)	(9.257.726.333)	Interest expense
Penghasilan bunga	610.360.131	884.513.103	1.494.873.234	Interest income
Lain-lain	718.007.952	570.103.305	1.288.111.257	Others
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	8.686.926.342	1.697.806.198	10.384.732.540	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan			87.130.000	Income tax expense
Penghasilan komprehensif lain			-	Other comprehensive income
Kepentingan nonpengendali			(1.328.454.987)	Non controlling interest
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada Entitas Induk			8.969.147.553	Comprehensive income attributable to the Company
Informasi lainnya				Other information
Aset segmen	456.247.055.754	1.096.811.953.891	1.553.059.009.645	Segment of asset
Liabilitas segmen	243.899.837.016	288.562.240.491	532.462.077.507	Segment of liabilities
Perolehan properti investasi	369.362.067	-	369.362.067	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	788.280.434	-	788.280.434	Acquisition of fixed assets
Penyusutan properti investasi	647.465.818	1.441.133.595	2.088.599.413	Depreciation of investment properties
Penyusutan aset tetap	704.557.306	861.125.596	1.565.682.902	Depreciation of fixed assets

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company in the current year with weighted average number of shares issued and paid during the year, as follows:

	31 Maret 2017 / March 31, 2017	31 Maret 2016 / March 31, 2016
Net income current year attributable to the owner of the Company	8.969.147.553	8.485.837.192
Weighted average number of ordinary share outstanding	4.276.655.336	4.276.655.336
Earnings per share	2,10	1,98

32. SEGMENT INFORMATION

The Company has segment information are as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Maret 2016	Perumahan dan Kapling / Residence and Kavling	Apartemen, Perkantoran, dan Pusat Perbelanjaan / Apartment, Office and shopping center	Jumlah Konsolidasian / Total Consolidated	March 31, 2016
Informasi segmen				Segment Information
Penjualan bersih	38.400.447.319	35.949.511.023	74.349.958.342	Net sales
Laba kotor	23.099.722.608	19.516.295.701	42.616.018.309	Gross profit
Laba (rugi) usaha	14.287.846.012	781.063.155	15.068.909.167	Operating profit (loss)
Beban bunga	(37.887.481)	(9.276.543.712)	(9.314.431.193)	Interest expense
Penghasilan bunga	362.114.277	472.468.891	834.583.168	Interest income
Lain-lain	425.750.330	2.204.641.169	2.630.391.499	Others
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	15.037.823.138	(5.818.370.497)	9.219.452.641	Income (loss) before income tax expense
Beban pajak penghasilan			77.219.250	Income tax expense
Penghasilan komprehensif lain			-	Other comprehensive income
Kepentingan nonpengendali			(656.396.189)	Non controlling interest
Laba komprehensif yang diatribusikan kepada Entitas Induk	-	-	8.485.837.202	Comprehensive income attributable to the Company
Informasi lainnya				Other information
Aset segmen	596.860.083.025	972.506.599.471	1.569.366.682.496	Segment of asset
Liabilitas segmen	150.846.264.462	413.147.417.139	563.993.681.601	segment of liabilities
Perolehan properti investasi	250.833.650		250.833.650	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	106.986.850	593.575.745	700.562.595	Acquisition of fixed assets
Penyusutan properti investasi	646.248.080	1.417.156.345	2.063.404.425	Depreciation of investment properties
Penyusutan aset tetap	1.026.701.839	863.508.388	1.890.210.227	Depreciation of fixed assets

33. PERJANJIAN DAN IKATAN

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa penting dan perjanjian kerjasama atas fasilitas kredit pemilikan apartemen dan kios dengan beberapa bank dan pihak lain, antara lain:

The Group conduct rental agreements and cooperation agreement over mortgages of apartments and shop-houses with several banks, as follows:

Entitas Induk

The Company

- Pada tanggal 4 September 2008, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) atas fasilitas KPA untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu sampai dengan saat telah dipenuhinya seluruh kewajiban Entitas Induk. Jaminan yang diberikan kepada BNI adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk.
- Pada tanggal 27 September 2008, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) atas fasilitas KPA untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu sampai dengan saat telah dipenuhinya seluruh kewajiban Entitas Induk. Jaminan yang diberikan kepada BRI adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari Entitas Induk.

- On September 4, 2008, the Company entered into agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) on KPA facility for Kebagusan City project with a time limit until the fulfillment of all the Group's obligations. Collateral pledged to BNI is buy back guarantee from the Company.
- On September 27, 2008, the Company entered into agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) on KPA facility for unit in Kebagusan City with a time limit until the fulfillment of all Company's obligations. Collateral pledged to BRI is buy back guarantee from the Company.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta**

**Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

- c. Pada tanggal 12 Agustus 2010, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) atas fasilitas KPA untuk unit Kebagusan City dengan jangka waktu selama satu tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Jaminan yang diberikan kepada BTN adalah jaminan pembelian kembali (buy back guarantee) dari Entitas Induk. Pada tahun 2012, Entitas Induk dan BTN sepakat untuk memperpanjang perjanjian ini tanpa batas waktu.
- d. Pada tanggal 28 Desember 2010 dan 21 April 2011, Entitas Induk bersama dengan SDN, DKU, BIG dan PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank BNI Syariah atas penyediaan fasilitas kredit pemilikan apartemen (Griya Ib Hasanah) untuk unit "Gapuraprima Plaza", Apartemen "Kebagusan City", " Apartemen "the Bellezza", Apartemen "Serpong Town Square", dan Apartemen "Bellmont Residence", dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank BNI Syariah adalah jaminan pembelian kembali (buy back guarantee) dari masing-masing entitas.

SDN

- a. Pada tanggal 8 Juni 2005, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk atas fasilitas Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Niaga Tbk adalah jaminan pembelian kembali (buy back guarantee) dari SDN.
- b. Pada tanggal 12 Agustus 2005, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Bukopin atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Bukopin adalah jaminan pembelian kembali (buy back guarantee) dari SDN.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The Company (continued)

- c. On August 12, 2010, the Company entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN) on KPA facility for unit in Kebagusan City with maturity time for one year and can be extended in accordance with agreement between all parties. Collateral that given to BTN is buy back guarantee from the Company. In 2012, the Company and BTN agreed to extend this agreement without time limit.
- d. On December 28, 2010 and April 21, 2011, the Company together with SDN, DKU, BIG and PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, entered into agreement with PT Bank BNI Syariah on KPA facility for unit in "Gapuraprima Plaza", "Kebagusan City Apartment", "The Bellezza Apartment", "Serpong Town Square Apartment" and "Bellmont Residence Apartment", with unlimited period of agreement until terminated by all parties. Collaterals given to PT Bank BNI Syariah are buy back guarantee from each entities.

SDN

- e. On June 8, 2005, SDN entered into agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk on KPA facility for unit of "The Belleza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank CIMB Niaga Tbk is buy back guarantee from SDN.
- f. On August 12, 2005, SDN entered into agreement with PT Bank Bukopin on KPA facility for unit of "The Belleza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank Bukopin is buy back guarantee from SDN.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta**

**Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

SDN (lanjutan)

- c. Pada tanggal 9 Mei 2006, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Mega Tbk atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Mega Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- d. Pada tanggal 10 Oktober 2007, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) atas Fasilitas Kredit Pemilikan Apartemen (KPA) untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada BNI adalah jaminan perusahaan dari Entitas Induk dan jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- e. Pada tanggal 11 Juni 2008, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk atas fasilitas KPA untuk unit apartemen "The Bellezza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada Bank Bumiputera Indonesia Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari SDN.
- f. Pada tanggal 27 November 2008, SDN menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) atas fasilitas kredit Pemilikan Apartemen (KPA) untuk unit apartemen "The Belleza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah rekening giro escrow (Catatan 13).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

SDN (continued)

- g. On May 9, 2006, SDN entered into agreement with PT Bank Mega Tbk on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank Mega Tbk is buy back guarantee from SDN.
- h. On October 10, 2007, SDN entered into with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) on Apartments Ownership Credit for unit of "The Belleza" apartment with unlimited maturity date until terminated by both parties. Collaterals given to BPR are corporate gurantee from the Company and buy back guarantee from SDN.
- i. On June 11, 2008, SDN entered into agreement with PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk on KPA facility for unit of "The Bellezza" apartment with unlimited maturity date until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bumiputera Indonesia Tbk is buy back guarantee from SDN.
- j. On November 27, 2008, SDN entered into agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) on KPA credit facility for unit of "The Belleza" apartment with unlimited maturity date, until it is terminated by both parties. Collateral given to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) is an escrow account (Note 13).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

BIG

- k. Pada tanggal 12 Maret 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Mega Tbk atas penyediaan fasilitas kredit pemilikan apartemen untuk unit apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Mega Tbk adalah jaminan pemegang saham dari Entitas Induk.
- l. Pada tanggal 24 Maret 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atas penyediaan fasilitas kredit pemilikan apartemen (BNI Griya) untuk unit apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah rekening giro operasional dan rekening deposito dari BIG (Catatan 13).
- m. Pada tanggal 6 April 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas pemberian subsidi pembayaran angsuran kredit unit "GP Plaza", dengan jangka waktu sampai dengan berakhirnya subsidi angsuran kredit atau habisnya jumlah debitur yang diperjanjikan. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari BIG.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

BIG

- k. On March 12, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Mega Tbk on KPA facility for unit in "GP Plaza" apartment, with unlimited period of agreement until it is terminated by both parties. Collaterals given to PT Bank Mega Tbk is corporate guarantee from the Company.
- l. On March 24, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on KPA facility (BNI Griya) for unit in "GP Plaza" apartment with unlimited period of agreement until it is terminated by both parties. Collaterals given to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk are operational current account and deposit account from BIG (Note 13).
- m. On April 6, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk on KPA facility of unit in "GP Plaza", with period of time until the end of credit installment subsidiary or no agreed debtor remains. Collateral given to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee from BIG.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)

BIG (lanjutan)

- n. Pada tanggal 12 April 2010, BIG menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas penyediaan fasilitas kredit pemilikan apartemen untuk apartemen "GP Plaza" dengan jangka waktu satu tahun. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari BIG. Perjanjian tersebut diperpanjang oleh Entitas Induk pada tanggal 12 Oktober 2011 dengan jangka waktu sampai dengan pembangunan atas perumahan yang didirikan dan dimiliki oleh Grup selesai dilakukan atau sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan BIG kepada PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*).
- o. Pada tanggal 21 April 2011, BIG bersama dengan PGP, SDN, DKU dan PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, pihak berelasi, menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Bank BNI Syariah atas penyediaan fasilitas kredit pemilikan apartemen (Griya Ib Hasanah) untuk unit "GP Plaza", Apartemen "Kebagusan City", Apartemen "the Bellezza", Apartemen "Serpong Town Square", dan Apartemen "Bellmont Residence", dengan jangka waktu yang tidak terbatas sampai kedua belah pihak mengakhirinya. Jaminan yang diberikan kepada PT Bank BNI Syariah adalah jaminan pembelian kembali (*buy back guarantee*) dari masing-masing entitas.

34. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Grup memiliki aset dalam mata uang asing adalah sebagai berikut :

		31 Maret 2017 /March 31, 2017		31 Desember 2016 /December 31, 2016	
		Mata Uang Asing /Foreign Currency	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah /Rupiah
Aset					
/Asset					
Kas / Cash	USD	2.934	39.077.345	2.908	39.077.345
Kas / Cash	SGD	1.019	9.715.803	1.049	9.715.804
Aset moneter					
/Monetary asset			48.793.148		48.793.149

Pada tanggal 26 April 2017, kurs yang berlaku adalah sebesar Rp13.278 terhadap USD1 dan Rp9.533 untuk SGD1.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

BIG (continued)

- n. On April 12, 2010, BIG entered into agreement with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk on KPA facility for "GP Plaza" apartment with period of 1 year. Collateral given to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee from BIG. This agreement has been extended by the Company on October 12, 2011 with period of time until the construction of residence owned by Group is finished or until terminated by both parties. Collateral given by BIG to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk is buy back guarantee.
- o. On April 21, 2011, BIG together with PGP, SDN, DKU and PT Mitra Abadi Sukses Sejahtera, related party, entered into agreement with PT Bank BNI Syariah on KPA facility for unit in "GP Plaza", "Kebagusan City" Apartment, "The Bellezza" Apartment, "Serpong Town Square" Apartment and "Bellmont Residence" Apartment, with unlimited period of agreement until terminated by all parties. Collaterals given to PT Bank BNI Syariah are buy back guarantee from each entities.

34. MONETARY ASSET IN FOREIGN CURRENCY

As of March 31, 2017 dan December 31, 2016, the Group has assets in foreign currencies are as follows:

On March 27, 2017, the prevailing exchange rate amounted to Rp13,278 for USD1 and Rp9,533 for SGD1.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

Jika aset moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2017 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 26 April 2017, maka aset moneter akan turun sebesar Rp124.831.

35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite* Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Cadangan penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. ASSET MONETARY IN FOREIGN CURRENCY
(continued)**

If the monetary asset denominated in foreign currencies on March 31, 2017 are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at April 26, 2017, the monetary assets will decrease amounting to Rp124,831.

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES**

In their daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks facing by the Group arising from their financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Group's risk appetite. The Group regularly reviews their risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

The Board of Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as credit risk, foreign exchange risk, interest rate risk and liquidity risk.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks, aging analysis for credit risk.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from customers, clients or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable to the customer and monitor the exposure associated with these restrictions.

Allowance for impairment recognized in the financial reporting are limited to losses that have occurred on the date of consolidated financial statement (based on objective evidence of impairment).

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Grup pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan operasi utama.

31 Maret 2017 / March 31, 2017			
	Tidak mengalami penurunan nilai / <i>Not impaired value</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired in value</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Piutang usaha	134.725.056.245	68.202.731.901	202.927.788.146
Piutang lain-lain	13.573.136.910	-	13.573.136.910
Dikurangi cadangan penurunan nilai	-	(19.441.072.607)	(19.441.072.607)
Jumlah	134.725.056.245	48.761.659.294	183.486.715.539

31 Desember 2016 / December 31, 2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai / <i>Not impaired value</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired in value</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Piutang usaha	132.972.009.148	68.202.731.901	201.174.741.049
Piutang lain-lain	9.141.766.928	-	9.141.766.928
Dikurangi cadangan penurunan nilai	-	(19.441.072.607)	(19.441.072.607)
Jumlah	132.972.009.148	48.761.659.294	181.733.668.442

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Pasar

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenai suku bunga mengambang.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Credit Risk (continued)

The following table illustrates the Group's credit exposure at their carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), which is categorized by major operations.

Group do business only with recognized credible third parties. The Group's policy is that all customers who wish to trade on credit terms need to go through credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk of impairment of receivables.

Market Risk

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates. The effect of market interest rate risk associated with short and long-term loans of the Group are subject to floating interest rates.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Grup didanai dengan utang bank yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan liabilitas dengan bunga. Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang bank dan utang pembiayaan dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

	Rata-rata Suku Bunga Mengambang/ Average floating Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/ Current Maturities
Liabilitas/ Liabilities		
Utang bank/ Bank loans	10,25%-13,65%	109.364.374.679
Utang pembiayaan/ Financing payables	18%-22%	39.700.000

Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko ketika nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, Grup mempunyai aset dalam mata uang asing sebagai berikut :

		31 Maret 2017 /March 31, 2017		31 Desember 2016 /December 31, 2016	
		Mata Uang Asing /Foreign Currency	Rupiah/ Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Rupiah /Rupiah
Aset /Asset					
Kas / Cash	USD	2.934	39.077.345	2.908	39.077.345
Kas / Cash	SGD	1.019	9.715.803	1.049	9.715.804
Jumlah			48.793.148		48.793.149

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, kurs konversi yang digunakan diungkapkan pada Catatan 2p mengenai kebijakan akuntansi.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Market Risk (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The Group is financed with interest - charged bank loan. Therefore, the Group's certain exposure to market risk for changes in interest rates, especially with respect to liabilities with interest. The Group's policy is to get the most beneficial interest rate without increasing exposure to foreign currencies, namely the controlling interest expense by making combinations between bank loans and financing payables with fixed interest rates and floating.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial liabilities related to interest rate risk:

	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/ Mature in The Second Year	Jatuh Tempo Lebih dari 3 tahun / Mature in More Than Three Year	Jumlah/ Total
Utang bank/ Bank loans	95.076.756.100	89.593.097.212	294.034.227.991
Utang pembiayaan/ Financing payables	67.898.000	-	107.598.000

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of change in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents in foreign currency.

As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the Group's monetary asset denominated in foreign currencies are as follows:

On March 31, 2017 and December 31, 2016, the conversion rates used were disclosed in Note 2p to the financial statements.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Pasar (lanjutan)

Sensitivitas Kurs Mata Uang Asing

Berikut adalah sensitivitas Grup terhadap kenaikan atau penurunan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Singapura pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, yang menggunakan 10% tingkat sensitivitas untuk tujuan pelaporan risiko kurs mata uang asing secara internal kepada personel manajemen kunci dan pengungkapan berikut merupakan hasil penelaahan manajemen atas kemungkinan perubahan kurs mata uang asing yang wajar.

Jika Rupiah menguat 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dan Singapura, maka jumlah laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017 akan berkurang sebesar Rp4.879.315. Sedangkan jika Rupiah melemah 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dan Singapura, akan terjadi dampak berlawanan terhadap jumlah laba komprehensif dengan besaran yang sama. Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura tersebut terutama berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko pada saat Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Market Risk (continued)

Foreign Currency Sensitivity

Below is the sensitivity of the Group to the increase or decrease of the Rupiah exchange rate against the United States and Singapore Dollars on the consolidated statement of financial position date, which uses 10% sensitivity rate for the purpose of internal reporting of foreign currency exchange rate risk to key management personnel and the following disclosure is the result of management's evaluation for possible and reasonable changes foreign exchange rates.

If the rupiah strengthened 10% to the United States and Singapore dollar, the total profit for the year ended March 31, 2017 would decrease by Rp4,879,315. Whereas if the Rupiah weakened 10% against the United States and Singapore dollar, the opposite effect will occur on the total comprehensive income of the same magnitude. Impact of changes in exchange rates to the United States Dollar and Singapore Dollar is especially from changes in the fair value of financial asset in United States Dollars and Singapore Dollars.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group is unable to meet its obligations when due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of funds to settle the due obligation. Generally, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Company's financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of March 31, 2017 and December 31, 2016:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

KUIDITAS

	2017						
	≤1 bln/≤1 mo	1 - 3 bln/1 - 3 mo	3 - 6 bln/3 - 6 mo	6 - 12 bln/6 - 12 mo	≥12 bln/≥12 mo	Jumlah / Total	
Utang usaha	4.360.037.529	6.611.402.362	9.565.658.093	13.672.020.711	18.639.821.047	52.848.939.742	Trade payables
Utang lain-lain	3.917.226.728	3.283.557.698	6.546.167.660	7.132.704.282	5.305.014.272	26.184.670.640	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.482.474.604	2.380.217.537	2.730.523.755	2.749.171.234	3.977.240.941	13.319.628.071	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	5.996.573.149	26.864.490.433	26.058.701.125	50.444.609.972	184.669.853.312	294.034.227.991	Long - term bank loans
Utang pembelian aset tetap	3.308.333	6.616.666	9.924.999	19.850.002	67.898.000	107.598.000	Financing payables
Utang pihak berelasi	1.242.500.000	-	-	3.727.500.000	9.860.000.000	14.830.000.000	Due to related parties
Jumlah Liabilitas	17.002.120.343	39.146.284.696	44.910.975.632	77.745.856.201	222.519.827.572	387.623.683.054	Total Liabilities

	2016						
	≤1 bln/≤1 mo	1 - 3 bln/1 - 3 mo	3 - 6 bln/3 - 6 mo	6 - 12 bln/6 - 12 mo	≥12 bln/≥12 mo	Jumlah / Total	
Utang usaha	6.166.794.254	5.253.195.105	14.049.216.940	15.554.490.184	20.572.067.663	61.595.764.146	Trade payables
Utang lain-lain	3.367.254.954	4.006.296.040	7.521.022.014	3.785.089.510	5.898.840.795	24.578.503.313	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.513.934.070	1.855.790.151	2.197.646.231	2.637.175.477	4.004.599.799	12.209.145.728	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	6.583.333.334	23.953.966.667	30.903.966.666	48.174.600.000	200.372.523.777	309.988.390.444	Long - term bank loans
Utang pembelian aset tetap	6.956.233	13.912.467	20.868.700	41.737.400	79.880.000	163.354.800	Financing payables
Utang pihak berelasi	-	1.242.500.000	-	3.727.500.000	4.970.000.000	9.940.000.000	Due to related parties
Jumlah Liabilitas	17.638.272.845	36.325.660.430	54.692.720.551	73.920.592.571	235.897.912.034	418.475.158.431	Total Liabilities

Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

Capital Management

The primary objective of capital management of the Group is to ensure the maintenance of strong credit rating and healthy capital ratios to support the business and to maximize return for shareholders.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**35. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Permodalan (lanjutan)

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016:

	<u>31 Maret 2017 / March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016 / December 31, 2016</u>	
Modal saham	427.665.533.600	427.665.533.600	Share capital
Modal treasuri	(603.515.131)	(603.515.131)	Treasury stocks
Tambahan modal disetor	69.455.604.481	69.355.604.481	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	22.013.422.490	22.013.422.490	Appropriated
Belum dicadangkan	430.749.086.183	421.779.938.628	Unappropriated
Jumlah	<u>949.280.131.623</u>	<u>940.210.984.068</u>	Total

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2017 / March 31, 2017</u>	<u>31 Desember 2016 / December 31, 2016</u>	
Jumlah liabilitas	532.462.077.507	559.139.315.184	Total liabilities
Dikurangi kas dan setara kas	(90.297.511.875)	(116.582.193.078)	Less cash and cash equivalents
Liabilitas bersih	442.164.565.632	442.557.122.106	Net liabilities
Jumlah ekuitas	1.020.587.551.561	1.010.179.715.694	Total equity
Rasio liabilitas terhadap modal	<u>0,43</u>	<u>0,44</u>	Debt to equity ratio

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. POLICIES AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Capital Management (continued)

The following table summarizes the total capital considered by the Group as of March 31, 2017 and December 31, 2016:

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statements of financial position. As of March 31, 2017 and December 31, 2016, the ratio calculation are as follows:

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016.

36. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of March 31, 2017 and December 31, 2016.

		31 Maret 2017 / March 31, 2017	
		Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value
Aset keuangan			
Kas dan setara kas			
Pihak ketiga	90.293.586.511	90.293.586.511	
Pihak berelasi	3.925.364	3.925.364	
Piutang usaha	183.486.715.539	183.486.715.539	
Piutang lain-lain	13.573.136.910	13.573.136.910	
Piutang pihak berelasi	14.366.768.107	14.366.768.107	
Investasi dalam saham - pihak berelasi	4.150.000.000	4.150.000.000	
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	2.734.393.197	2.734.393.197	
Jumlah aset keuangan	308.608.525.628	308.608.525.628	
Liabilitas keuangan			
Utang bank jangka pendek	-	-	
Utang usaha	52.848.939.744	52.848.939.744	
Utang lain-lain	26.184.670.640	26.184.670.640	
Beban masih harus dibayar	13.319.628.071	13.319.628.071	
Utang bank jangka panjang	294.034.227.991	294.034.227.991	
Utang pembelian aset tetap	107.598.000	107.598.000	
Utang pihak berelasi	14.830.000.000	14.830.000.000	
Jumlah liabilitas keuangan	401.325.064.447	401.325.064.447	
		31 Maret 2016 / March 31, 2016	
		Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value
Aset keuangan			
Kas dan setara kas			
Pihak ketiga	73.273.015.573	73.273.015.573	
Pihak berelasi	750.000.000	750.000.000	
Piutang usaha	177.195.286.626	177.195.286.626	
Piutang lain-lain	25.281.092.794	25.281.092.794	
Piutang pihak berelasi	11.183.147.815	11.183.147.815	
Investasi dalam saham - pihak berelasi	4.150.000.000	4.150.000.000	
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	2.574.418.570	2.574.418.570	
Jumlah aset keuangan	294.406.961.378	294.406.961.378	
Liabilitas keuangan			
Utang bank jangka pendek	25.000.000.000	25.000.000.000	
Utang usaha	68.041.349.980	68.041.349.980	
Utang lain-lain	31.102.479.796	31.102.479.796	
Beban masih harus dibayar	13.924.249.559	13.924.249.559	
Utang bank jangka panjang	235.807.090.614	235.807.090.614	
Utang pembelian aset tetap	570.649.105	570.649.105	
Utang pihak berelasi	13.177.864.000	13.177.864.000	
Jumlah liabilitas keuangan	387.623.683.055	387.623.683.055	
		31 Maret 2017 / March 31, 2017	
		Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value
Aset keuangan			
Kas dan setara kas			
Pihak ketiga	90.293.586.511	90.293.586.511	
Pihak berelasi	3.925.364	3.925.364	
Piutang usaha	183.486.715.539	183.486.715.539	
Piutang lain-lain	13.573.136.910	13.573.136.910	
Piutang pihak berelasi	14.366.768.107	14.366.768.107	
Investasi dalam saham - pihak berelasi	4.150.000.000	4.150.000.000	
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	2.734.393.197	2.734.393.197	
Jumlah aset keuangan	308.608.525.628	308.608.525.628	
Liabilitas keuangan			
Utang bank jangka pendek	-	-	
Utang usaha	52.848.939.744	52.848.939.744	
Utang lain-lain	26.184.670.640	26.184.670.640	
Beban masih harus dibayar	13.319.628.071	13.319.628.071	
Utang bank jangka panjang	294.034.227.991	294.034.227.991	
Utang pembelian aset tetap	107.598.000	107.598.000	
Utang pihak berelasi	14.830.000.000	14.830.000.000	
Jumlah liabilitas keuangan	401.325.064.447	401.325.064.447	
		31 Maret 2016 / March 31, 2016	
		Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value
Aset keuangan			
Kas dan setara kas			
Pihak ketiga	73.273.015.573	73.273.015.573	
Pihak berelasi	750.000.000	750.000.000	
Piutang usaha	177.195.286.626	177.195.286.626	
Piutang lain-lain	25.281.092.794	25.281.092.794	
Piutang pihak berelasi	11.183.147.815	11.183.147.815	
Investasi dalam saham - pihak berelasi	4.150.000.000	4.150.000.000	
Setara kas yang dibatasi penggunaannya	2.574.418.570	2.574.418.570	
Jumlah aset keuangan	294.406.961.378	294.406.961.378	
Liabilitas keuangan			
Utang bank jangka pendek	25.000.000.000	25.000.000.000	
Utang usaha	68.041.349.980	68.041.349.980	
Utang lain-lain	31.102.479.796	31.102.479.796	
Beban masih harus dibayar	13.924.249.559	13.924.249.559	
Utang bank jangka panjang	235.807.090.614	235.807.090.614	
Utang pembelian aset tetap	570.649.105	570.649.105	
Utang pihak berelasi	13.177.864.000	13.177.864.000	
Jumlah liabilitas keuangan	387.623.683.055	387.623.683.055	

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
2. Nilai tercatat dari aset keuangan berupa setara kas yang dibatasi penggunaannya serta liabilitas keuangan berupa utang bank jangka pendek, utang jangka panjang berupa utang bank jangka panjang dan utang pembelian aset tetap mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank.
3. Nilai wajar piutang pihak berelasi dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari piutang/utang tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

38. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen, dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- ISAK 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi".
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja".
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan".

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group from the Group's financial instruments:

1. *Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short term nature.*
2. *Carrying amount of financial assets such as restricted cash equivalents and financial liabilities such as short-term bank loan, long-term payables in the form of long-term bank loans and financing payables approximate their fair values because the floating rate of financial instruments are subject to adjustment by the bank.*
3. *The fair value of due from related parties and due to related parties are carried at historical cost because its fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the receivables/payables because there is no definite receipt/payment terms, although it is not expected to be completed within a period of 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.*

38. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments, and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016 that may have certain impact on the consolidated financial statements, are as follows:

Effective on or after January 1, 2017:

- *Amendments to PSAK 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".*
- *ISAK 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property".*
- *PSAK 3 (2016 Improvement) "Interim Financial Reporting".*
- *PSAK 24 (2016 Improvement) "Employee Benefits".*
- *PSAK 58 (2016 Improvement) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation".*
- *PSAK 60 (2016 Improvement) "Financial Instruments - Disclosure".*

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2017 Serta
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PERDANA GAPURAPRIMA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of March 31, 2017 And
For The Three Month period Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK 69 - "Agrikultur";
- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
- Amandemen PSAK 46 (2016): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.
- Amandemen PSAK 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan amandemen standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

38. NEW ACCOUNTING STANDARDS (Continued)

Effective on or after January 1, 2018:

- *PSAK 69 - "Agriculture";*
- *Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".*
- *Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"*
- *Amendments to PSAK 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants".*

The Group is still assessing the impact of these amendment accounting standards and interpretations which relevant to the Group's consolidated financial statements.